

**PELAKSANAAN BIMBINGAN *THIBBUN NABAWI* OLEH
Z Aidul Akbar di Media Sosial**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Sarjana Sosial (S.Sos.)

Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam

Oleh:

Leni Hilmina

1701016089

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

SEMARANG

2022

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : -

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Walisongo Semarang

di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Leni Hilmina
NIM : 1701016089
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Bimbingan dan Penyuluhan Islam
Judul : Pelaksanaan Bimbingan Thibbun Nabawi Oleh Zaidul Akbar Di Media Sosial

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan. Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 22 Juni 2022

Pembimbing,



Dr. Safrodin, M.Ag

NIP. 197512032003121002

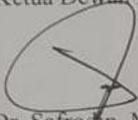
SKRIPSI
PELAKSANAAN BIMBINGAN *THIBBUN NABAWI* OLEH
Z Aidul Akbar Di Media Sosial

Oleh:
Leni Hilmina
1701016089

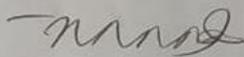
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 28 Juni 2022 dan dinyatakan lulus memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Susunan Dewan Penguji

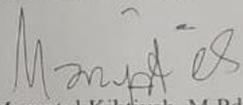
Ketua Dewan Penguji


Dr. Saifudin, M.Ag.
NIP. 197512032003121002

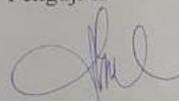
Penguji I


Dr. Agus Riyadi, Sos.I., M.S.I.
NIP. 198008162007101003

Sekretaris Dewan Penguji

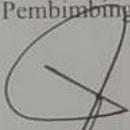

Dra. Maryatul Kibiyah, M.Pd.
NIP. 196801131994032001

Penguji II


Dr. Hasyim Hasanah, S.Sos.I., M.S.I.
NIP. 198203022007102001

Mengetahui

Pembimbing

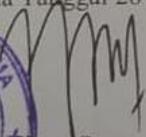

Dr. Saifudin, M.Ag.
NIP. 197512032003121002

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Pada Tanggal 28 Juni 2022




Dr. Iwas Supena, M.Ag.
NIP. 1972041020011210003

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Leni Hilmina

NIM : 1701016089

Jurusan : Bimbingan dan Penyuluhan Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Bimbingan *Thibbun Nabawi* Oleh Zaidul Akbar Di Media Sosial” merupakan hasil karya saya sendiri yang diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum atau tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 22 Juni 2022



Penulis

Leni Hilmina

NIM. 1701016089

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan jasmani dan rohani, rahmat, hidayah serta inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan tugas dan syarat yang wajib dipenuhi guna memperoleh gelar sarjana S1. Tak lupa shalawat serta salam peneliti haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah yang penuh dengan ilmu pengetahuan ilmu-ilmu umum dan keagamaan, sehingga dapat menjadi bekal hidup kita baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Terselesainya skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh lebih dari kata sempurna, namun berkat keyakinan, kerja keras, dukungan, motivasi, bimbingan, dan do'a dari berbagai pihak menjadikan penulisan skripsi ini dapat selesai dengan baik. Oleh karena itu, secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag, selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. Dr. Ema Hidayanti, S.Sos.I., M.S.I. dan Hj. Widayat Mintarsih, M.Pd., selaku ketua dan sekretaris program studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Walisongo Semarang.
4. Dr. Safrodin, M.Ag, sebagai pembimbing sekaligus wali studi yang bersedia meluangkan waktu, pikiran, serta tenaga dengan sabar dan ikhlas membimbing, mengarahkan, sekaligus memberikan masukan kepada penulis dalam proses bimbingan hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Dosen, pegawai dan segenap civitas akademika di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmunya sebagai bekal penulis dan telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini, mudah-mudahan penulis dapat mengamalkan ilmu yang telah diperoleh.
6. dr. Zaidul Akbar selaku dokter dan juga memberikan kajian-kajian mengenai thibbun sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

7. Kedua Orang Tua, Kakak-Kakak, dan Saudara besar yang senantiasa mendoakan, menasehati, dan memberi semangat serta dukungan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi.
8. Teman-teman yang telah memberikam semangat, dukungan, motivasi dan bantuan selama proses pembuatan skripsi.
9. Seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis tidak dapat memberikan balasan apa-apa selain ucapan terima kasih dan iringan doa semoga Allah SWT yang membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan balasan yang lebih baik dan dicatat sebagai amal shaleh. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang bimbingan dan penyuluhan Islam.

Semarang, 22 Juni 2022

Penulis



Leni Hilmina

NIM. 1701016089

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang saya sayangi dan saya cintai yang telah menemani disetiap perjuangan saya. Orang-orang yang selalu memberikan waktu, dukungan motivasi, serta tidak lupa doa yang tiada henti untuk keberhasilan perjuangan saya, yaitu:

1. Kedua orang tua saya Bapak Shocheh CH dan Ibu Zunairoh (Almh).
2. Kakak-kakak saya Faqihuddin, Nila Saniyah, Ifadatil Ma'adah, Muhammad Zafil Fahmi yang telah memberikan semangat dalam menyukseskan proses pembuatan skripsi ini dan keponakan saya Aghisna Ilahiya dan Eudaimonia Indi Rahmatika yang telah menjadi *moodboster* saya ketika dirumah dengan tingkah lucu dan menggemaskannya.
3. Dosen pembimbing saya yaitu Dr. Safrodin, M.Ag yang telah membimbing saya dengan penuh keikhlasan dan kesabaran, juga telah banyak meluangkan waktunya dalam proses bimbingan proposal hingga menjadi naskah skripsi.
4. Teman-teman BPIC 2017 HMJ BPI 2018, BMC UIN Walisongo Semarang, Anniswa, IMADE Walisongo, serta teman-teman IKAMARU Walisongo Semarang yang telah memberikan dan menambah pengalaman saya selama di UIN Walisongo Semarang.
5. Semua pihak yang turut serta membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
6. *Last but no least, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all these hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and trying to give more than I receive, I wanna thank me for trying to do more right than wrong, I wanna thank me for just being me all time.*

Semoga kebaikan kalian dibalas oleh Allah SWT dengan berlipat-lipat kebaikan serta mengumpulkan kita di surga-Nya kelak, karena saya tidak mampu membalasnya selain melalui ucapan terima kasih dan doa terbaik untuk kalian, Aamiin.

MOTTO

حَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمُ لِلنَّاسِ

Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “**Pelaksanaan Bimbingan *Thibbun Nabawi* Oleh Zaidul Akbar Di Media Sosial**” ditulis oleh **Leni Hilmina, NIM 1701016089**. Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.

Kesehatan jasmani maupun rohani merupakan faktor penting karena dengan sehat bisa beraktifitas dengan baik dan banyak berbuat kebaikan dengan memberi manfaat kepada sesama. Sehat dalam Islam ditandai adalah sehat lahir dan batin, pengalaman Islam bermaksud membimbing, membina, memberi nasihat kepada pribadi dan umat Islam untuk memenuhi kebutuhan psikologis, spritual, emosional, intelektual, dan sosial untuk itu bimbingan dibutuhkan agar terhindar dari penyakit jasmani maupun rohani. Zaidul Akbar adalah seorang dokter yang melakukan sesuai dengan keahlian dan keterampilan yang berprinsip pada ajaran Islam. Zaidul Akbar kerap membagikan resep *thibbun nabawi* melalui media sosialnya baik di instagram maupun youtube yang sudah memiliki banyak pengikut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan *thibbun nabawi* oleh Zaidul Akbar di media sosial. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Sumber dan jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara dengan 3 pengikut Zaidul Akbar di media sosial, observasi dengan *participant as observer* selama 3 bulan dari bulan Maret, April dan Mei 2022 serta dokumentasi meliputi foto dan video. Teknik validitasnya dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan *thibbun nabawi* oleh Zaidul Akbar di media sosial akun resmi youtube dr. Zaidul Akbar Official dan akun instagram @zaidulakbar diperuntukkan untuk laki-laki dan perempuan dengan rentang usia remaja hingga orang tua dengan tujuan untuk membantu menyelesaikan serta mencegah masalah kesehatan baik jasmani maupun rohani. Bimbingan tersebut berdasarkan Alquran dan hadis. Pelaksanaan bimbingan di media sosial youtube akun dr. Zaidul Akbar Official dengan mengunggah beberapa video yang rutin diberikan setiap minggu. Sedangkan pelaksanaan di media sosial instagram @zaidulakbar dengan mengunggah gambar dan video disertai berserta caption yang menjelaskan mengenai gambar dan video tersebut yang juga rutin diberikan. Metode interaksi komunikasinya secara tidak langsung dengan memberikan kolom komentar pada postingan tersebut kemudian beberapa komentar akan dijawab langsung oleh @zaidulakbar. Dalam pelaksanaannya sudah memenuhi unsur-unsur bimbingan baik di media sosial youtube maupun instagram, diantaranya terdapat adanya masalah yang dibahas, sasaran bimbingan yaitu pengikut dari media sosial, dan subyek bimbingan nya adalah dr Zaidul Akbar. Materi bimbingan yang diberikan di media sosial youtube dan instagram sama-sama lebih menekankan pada *amar ma'ruf nahi munkar* terutama dalam masalah kesehatan baik rohani maupun jasmani.

Kata kunci: *bimbingan, thibbun nabawi, media sosial*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian	9
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II BIMBINGAN <i>THIBBUN NABAWI</i>.....	16
A. Bimbingan.....	16
1. Pengertian Bimbingan	16
2. Unsur-Unsur Bimbingan	17
3. Materi Bimbingan.....	20
4. Metode Bimbingan.....	20
B. Thibbun Nabawi.....	23
1. Pengertian Thibbun Nabawi.....	23
2. Prinsip Thibbun Nabawi.....	25
3. Metode Thibbun Nabawi.....	25
C. Bimbingan Thibbun Nabawi.....	29

BAB IV Zaidul Akbar dan Bimbingan <i>Thibbun Nabawi</i> di Media Sosial.....	32
A. Biografi Zaidul Akbar.....	32
1. Profil dan Latar Belakang Zaidul Akbar	32
2. Perjalanan Zaidul Akbar Mengenai <i>Thibbun Nabawi</i>	33
B. Pelaksanaan Bimbingan <i>Thibbun Nabawi</i> Oleh Zaidul Akbar Di Media Sosial.....	34
1. Pelaksanaan Bimbingan <i>Thibbun Nabawi</i> Di Youtube	35
2. Pelaksanaan Bimbingan <i>Thibbun Nabawi</i> Di Instagram.....	43
BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN Bimbingan <i>Thibbun Nabawi</i> Oleh Zaidul Akbar di Media Sosial.....	54
1. Analisis Pelaksanaan Bimbingan <i>Thibbun Nabawi</i> Di Youtube	54
2. Analisis Pelaksanaan Bimbingan <i>Thibbun Nabawi</i> Di Instagram	58
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	62
C. Penutup	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	69
DOKUMENTASI.....	71
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Unggahan Di Akun Youtube dr. Zaidul Akbar Official Bulan Maret Tahun 2022

Tabel 2 Unggahan Di Akun Youtube dr. Zaidul Akbar Official Bulan April Tahun 2022

Tabel 3 Unggahan Di Akun Youtube dr. Zaidul Akbar Official Bulan Mei Tahun 2022

Tabel 4 Permasalahan Jasmani Dan Rohani Bulan Maret-Mei 2022 dr. Zaidul Akbar
Official

Tabel 5 Unggahan Di Akun Instagram @zaidulakbar Tahun 2022

Tabel 6 Permasalahan Jasmani dan Rohani Bulan Maret-Mei 2022 @zaidulakbar

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Informasi akun resmi dr. Zaidul Akbar

Gambar 2 Profil instagram @zaidulakbar

Gambar 3 Profil youtube dr. Zaidul Akbar Official

Gambar 4 Wawancara dengan informan

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Draft Wawancara

Lampiran 2 Biodata Informan

Lampiran 3 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu permasalahan kependudukan terbesar yang dihadapi pemerintah yakni permasalahan kesehatan (*human health*).¹ Kesehatan merupakan salah satu faktor determinan kehidupan manusia karena kesehatan merupakan dasar untuk meraih kesejahteraan. Banyak anjuran dan ajakan untuk menjaga dan mempertahankan kesehatan yang dimiliki salah satu upayanya dengan mengatur pola hidup sehat.²

Konsep sehat dalam Islam tidak hanya melihat aspek fisik atau jasmani semata melainkan juga rohani. Islam sangat memperhatikan masalah kesehatan, baik kesehatan fisik maupun nonfisik. Makna kesehatan itu sendiri mencakup berbagai aspek. Menurut WHO (*World Healthy Organization*) kesehatan adalah suatu keadaan sejahtera fisik, mental dan sosial yang lengkap dan bukan hanya bebas dari penyakit kecacatan. Selain itu WHO telah menyempurnakan batasan sehat dengan menambahkan satu elemen spritual agama. Sehingga sekarang ini yang dimaksud sehat tidak hanya sehat dalam arti fisik, psikologi dan sosial saja, tetapi juga sehat secara spritual.³ Kesehatan adalah kata yang abstrak, pengertiannya sukar dirumuskan secara konkret. Pendekatan yang lebih mudah dalam memahami arti dari kesehatan itu sendiri lawan dari kesehatan adalah penyakit.⁴

Kesehatan merupakan salah satu faktor penting bagi kehidupan manusia karena dengan kondisi sehat, manusia bisa beraktifitas dengan nyaman dan banyak berbuat kebaikan dengan memberi manfaat kepada sesama. Sementara manusia

¹ Maula Sari dan Saifuddin Zuhri Qudsy, *Resepsi Thibbun Nabawi Pada Hastag #JurusSehatRasulullah (JSR) Ala Zaidul Akbar*, Jurnal Ilmu Al-Quran dan Tafsir, Vol.15 No.1, 20120, hlm. 142

² R. Yogie Prawira W dan Hindina Maulida, *Kredibilitas Komunikator Jurus Sehat Rasulullah di Kalangan Followers Instagram @zaidulakbar*, Jurnal Dakwah, Vol.31 No.1 (Juni, 2020), hlm. 2

³ Marisah, *Urgensi Bimbingan Rohani Islam Bagi Pasien Rawat Inap*, Journal of Islamic Guidance and Counseling, Vol.2 No.2 (Desember, 2018), hlm. 180

⁴ Achmad Fuadi Husin, *Islam Dan Kesehatan*, Jurnal Islamuna Vol.1 No.2, Desember 2014, hlm. 195

adalah makhluk yang kompleks yang terdiri dari unsur fisik, psikis, sosial, dan spritual. Manakala seseorang mengalami sakit tentunya harus dilakukan pemeriksaan dan penyembuhan secara menyeluruh.⁵

Sehat dalam pandangan Islam adalah sehat lahir dan batin. Sehat lahir ditandai dengan seluruh komponen jasmani atau tubuh berfungsi sebagaimana mestinya. Sedangkan sehat batin adalah terhindarnya jiwa dari berbagai penyakit jiwa. Pada dasarnya manusia merupakan makhluk yang memiliki keterbatasan dalam menghadapi berbagai tantangan dalam hidupnya. Tantangan ini datang dari berbagai faktor dimana tuntutan hidup yang semakin besar tanpa diimbangi dengan kemampuan, yang setiap hari terus bertambah. Keadaan inilah yang kemudian membuat manusia seringkali merasa bingung, takut dan bimbang dengan fenomena yang ada disekitarnya. Namun, seiring dengan berkembangnya ilmu jiwa (psikologi), membuat manusia mengetahui bahwa mereka memerlukan bantuan untuk mengatasi kesulitan yang dihadapinya, muncullah berbagai bentuk pelayanan kejiwan mulai dari yang paling ringan (bimbingan), sedang (konseling) dan berat (terapi). Untuk itu bimbingan keagamaan sangat diperlukan individu maupun kelompok dalam menjalani kehidupan agar terhindar dari penyakit, baik penyakit jasmani maupun rohani.⁶

Salah satu prinsip penting dalam ajaran Islam adalah prinsip keseimbangan. Setiap pribadi muslim diajak untuk memperhatikan keperluan hidup dunia dan akhirat. Cita ideal pengalaman Islam adalah mengurus kehidupan jasmani dan rohani, memenuhi kepentingan pribadi dan masyarakat, kebutuhan pembinaan otak dan hati yang dibimbing dalam Islam. Karena itu, kehadiran Islam sebagai agama dan pedoman hidup, meniscayakan pengalaman ajaran Islam yang mencakup ke dalam seluruh perilaku dalam konteks pribadim keluarga dan bermasyarakat umat Islam. Dengan demikian pada intinya, pengalaman Islam bermaksud membimbing, membina, memberi nasihat kepada pribadi dan umat Islam untuk memenuhi kebutuhan psikologis, spritual, emosional, intelektual, dan

⁵ Achmad Fuadi Husin, *Islam Dan Kesehatan*, Jurnal Islamuna Vol.1 No.2, Desember 2014, hlm. 195

⁶ Marisah, *Urgensi Bimbingan Rohani Islam Bagi Pasien Rawat Inap*, Journal Of Islamic Guidance And Counseling, Vol.2 No.2 (Desember, 2018), hlm. 180

sosial.⁷ Untuk itu, bimbingan keagamaan sangat diperlukan individu maupun kelompok dalam menjalani kehidupan agar terhindar dari penyakit, baik penyakit jasmani maupun rohani.⁸ Persoalan yang ditangani dan menjadi objek kajian bimbingan dalam hal ini salah satunya adalah masalah yang berkaitan dengan jasmani maupun rohani dalam masalah kesehatan.⁹

Attia menyatakan bimbingan adalah suatu proses teknik yang teratur, bertujuan untuk menolong individu dan memilih penyelesaian yang cocok terhadap kesukaran yang dihadapinya dan membuat rencana untuk mencapai penyelesaian tersebut, serta menyesuaikan diri terhadap suasana baru yang membawa kepada penyelesaian itu. Pertolongan berakhir dengan menjadikan orang lebih berbahagia, puas akan dirinya dan orang lain, serta ia berdiri atas dasar kebebasan individu dalam memilih penyelesaian menurut pendapatnya, yaitu kebebasan atas dasar pengenalan dan pengertiannya terhadap persoalan dan suasana lingkungan yang berhubungan dengannya.¹⁰

Dalam menyampaikan pesan-pesan agama Islam, individu dapat melakukannya sesuai dengan keahlian, kemampuan serta keterampilan yang dimiliki, asalkan tidak bertentangan dengan kaidah dan prinsip ajaran Islam. Hal inilah yang diterapkan dan dilakukan oleh Zaidul Akbar. Seorang dokter yang awalnya memiliki kegelisahan dengan semakin beragamnya penyakit dan meningkatnya jumlah orang yang sakit. Meskipun telah ada obatnya, dokter lulusan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro tersebut mengaku ragu dengan kesalahan obat. Kekhawatiran yang dimilikinya, menjadikan dia banyak belajar, berdiskusi, dan mengkaji tentang kesehatan dan pengobatan herbal, bekam dan *Thibbun Nabawi*.¹¹

Thibbun Nabawi mengacu terhadap semua perkataan, pengajaran, dan tindakan Rasul yang berkaitan dengan pengobatan atau penyembuhan suatu

⁷ Syafaruddin dkk, *Bimbingan dan Konseling Perspektif Alquran dan Sains*, (Medan: Perdana Publishing, 2017), hlm. 123

⁸ Marisah, *Urgensi Bimbingan Rohani Islam Bagi Pasien Rawat Inap*, *Journal Of Islamic Guidance And Counseling*, Vol.2 No.2 (Desember, 2018), hlm. 180

⁹ Tarmizi, *Bimbingan Konseling Islami*, (Medan: Perdana Publishing, 2018), hlm.72

¹⁰ Tarmizi, *Bimbingan Konseling Islami*, (Medan: Perdana Publishing, 2018), hlm. 17-18

¹¹ R. Yogie Prawira dan Hindina Maulidam *Kredibilitas Komunikator Jurus Sehat Rasulullah di Kalangan Followers Instagram @zaidulakbar*, *Jurnal Dakwah*, Vol.31 No.1 (Juni, 2020), hlm.3

penyakit.¹² Sebagai alternatif pengobatan Islami telah dikaji oleh beberapa peneliti mencakup kajian terkait adanya tujuh dimensi ketika terapis melakukan komunikasi terapeutik yang terdiri dari keyakinan bahwa Tuhan adalah satu-satunya penyembuh, penyerahan melalui doa, ketenangan batin, kesabaran, kepatuhan terhadap syariah pemahaman metode pengobatan berdasarkan hadits Nabi Muhammad SAW dan kemampuan untuk menyampaikan pesan agama.¹³

Media penyebaran yang digunakan adalah media sosial yang banyak digunakan dan diakses oleh masyarakat saat ini seperti insagram, youtube dan juga telegram. Dalam dakwah kesehatannya, Zaidul Akbar secara aktif dan konsisten membagikan informasi baik resep, takaran maupun kegunaannya.¹⁴ Meskipun awal dakwahnya berkiprah di media akan tetapi sekarang Zaidul Akbar semakin populer di dunia nyara semenjak ia menulis buku tentang *Jurus Sehat Rasulullah SAW*.¹⁵

Zaidul Akbar merupakan salah satu orang yang menggunakan media kekinian untuk mengajak masyarakat mengubah perilaku hidup sehat, sehingga perilaku hidup sehat JSR (*Jurus Sehat Rasulullah*) yang dipopulerkannya menjadi viral. JSR pada intinya adalah *thibbun nabawi* yang namanya diganti supaya tidak terlalu umum dan bahasanya dikemas dengan yang sedikit bergaya milenial. Beberapa konsepnya utamanya adalah perilaku hidup sehat yang tak lepas dari konsumsi produk Allah, seperti sayur, buah, aneka tanaman herbal dan perilaku hidup yang sesuai dengan tuntunan alquran dan sunnah.¹⁶

Sebagai dokter herbal dan konsultan thibbun nabawi nasional, Zaidul Akbar menegaskan kunci untuk hidup sehat di zaman manapun ialah kembali ke kesehatan Al-Qur'an dan Rasulullah serta alam-Nya. Dengan panduan tersebut, Zaidul Akbar meyakini bahwa orang-orang yang hidup sehat pasti selalu memikirkan apapun yang akan dikonsumsi. Pola hidup ala Zaidul Akbar diklaim dapat diterapkan oleh

¹² Muhammad Fatahilah, *Klinik Pengobatan Thibbun Nabawi Di Kota Pontianak*, Jurnal Online Mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura, Vol.4 No.2 (September 2016), hlm. 109

¹³ Evi Novianti dkk, *Pola Komunikasi Dan Citra Thibbun Nabawi Sebagai Pengobatan Tradisional*, Jurnal, Vol.14 No.7 (Februari, 2020)

¹⁴ . Yogie Prawira dan Hindina Maulidam *Kredibilitas Komunikator Jurus Sehat Rasulullah di Kalangan Followers Instagram @zaidulakbar*, Jurnal Dakwah, Vol.31 No.1 (Juni, 2020), hlm. 4

¹⁵ Isman Iskandar, *Pesan Dakwah Zaidul Akbar Di Youtube Perspektif Meanings and Media*, Jurnal Manajemen Dakwah, Vol.2 No.2, Desember 2020, hlm. 241

¹⁶ Hindina Mulida dkk, *Komunikasi Kesehatan Perilaku Hidup Sehat #JSR Di Media Sosial*, Jurnal Kesehatan, Vol.3 No.1, Juli 2020, hlm. 19

semua kalangan tanpa terkecuali, dengan tetap mempertimbangkan kondisi kesehatan masing-masing. Zaidul Akbar dalam seminaer maupun postingan pada akun Instragam kerap membagikan resep pengobatan alternatif yang lebih spesifik. Menerapkan pola hidup sehat ala Zaidul Akbat memang memiliki tingkat kepercayaan yang luar biasa dari masyarakat Indonesia. Hal ini terbukti dengan akun isntagramnya yang sudah memiliki 3 juta followers. Tak heran Zaidul Akbar disebut-sebut sebagai bapak *thibbun nabawi* nasional.¹⁷

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul "Pelaksanaan Bimbingan *Thibbun Nabawi* Oleh Zaidul Akbar Di Media Sosial"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengambil rumusan masalah, yaitu: Bagaimakanah pelaksanaan bimbingan *thibbun nabawi* oleh Zaidul Akbar di media sosial?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menemukan jawaban atas rumusan masalah, yaitu untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan *thibbun nabawi* oleh Zaidul Akbar di media sosial.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka dengan diadakan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih khazanah keilmuan tentang bimbingan *thibbun nabawi* dan juga diharapkan dapat dijadikan pengembangan keilmuan jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam UIN Walisongo Semarang serta dapat menjadi acuan dan bahan referensi untuk

¹⁷ Yusri Mawati Warasi, Mengenal Profil dr. Zaidul Akbar Lebih Dalam, <https://cairofood.id/profil-dr-zaidul-akbar/>, 2021. di akses pada 24 Februari 2022 pukul 17.22

penelitian selanjutnya terutama penelitian yang berkaitan dengan *thibbun nabawi*.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi agar mengetahui dan lebih mendalami mengenai bimbingan *thibbun nabawi* serta menjadi bahan referensi tambahan untuk mahasiswa fakultas dakwan dan komunikasi UIN Walisongo Semarang khususnya jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, terkait dengan pelaksanaan bimbingan *thibbun nabawi* oleh Zaidul Akbar di media sosial.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam tinjauan pustaka ini penulis membedah tulisan-tulisan yang memiliki keterkaitan, kesamaan, kontradiktif, baik berupa teori, penulisan, maksud dan tujuan, implementatif dari tulisan yang berkaitan dengan penelitian “Pelaksanaan Bimbingan *Thibbun Nabawi* Oleh Zaidul Akbar Di Media Sosial” diantaranya sebagai berikut:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Maryam Zakiyyah Muntazhiroh pada tahun 2018 dengan judul “Gambaran Persepsi Masyarakat Kota Terhadap Metode Pengobatan Nabi Muhammad SAW (*Thibbun Nabawi*) Di tiga Wilayah (Jakarta, Tangerang Selatan, Dan Depok)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi alasan masyarakat menggunakan *thibbun nabawi*. Penelitian ini mengidentifikasi 3 tema besar dan beberapa subtema, pada tema pertama terdapat tiga subtema yaitu (1) istilah *thibbun nabawi* sudah familiar, (2) keyakinan negatif terhadap terapi medis mempengaruhi sikap dalam memilih *thibbun nabawi*, (3) keyakinan positif terhadap *thibbun nabawi* mempengaruhi sikap pada pengguna *thibbun nabawi*. Pada tema kedua terdapat dua subtema yaitu (1) keyakinan bahwa terapi medis belum bisa mengobati penyakit yang diderita, dan (2) keyakinan bahwa terapi medis memberikan efek samping. Dan tema ketiga memiliki empat subtema, (1) lingkungan sosial memberikan pengaruh positif terhadap pengobatan ala Nabi (*thibbun nabawi*), (2) pengobatan ala Nabi (*thibbun nabawi*) bermanfaat bagi

kesehatan, (3) pengobatan ala Nabi (*thibbun nabawi*) aman digunakan, (4) pengobatan ala Nabi (*thibbun nabawi*) yang digunakan merupakan ajaran agama.¹⁸

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Neli Alawiyah pada tahun 2020 dengan judul “Praktik Pengobatan *Thibbun Nabawi* Dengan Cara Bekam, Herbal Dan Terapi Komplementer Pada Penderita Penyakit Kronis (Kajian Living Hadits Di Balai Pengobatan Rumah Sehat Cordova, Tawang, Tasikmalaya)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman masyarakat terhadap praktik pengobatan dengan *thibbun nabawi* di Rumah Sehat Cordova, Tawang, Tasikmalaya berdasarkan tuntunan pada hadits Nabi SAW. penelitian ini menghasilkan dua temuan, yaitu menyimpulkan tentang pemahaman masyarakat terhadap hadits, serta adanya nilai hadits, yang hidup dalam praktik pengobatan dengan *thibbun nabawi* di Rumah Sehat Cordova. Masyarakat yang datang ke Rumah Sehat Cordova untuk mengobati penyakit ataupun merawat tubuh, menyadari akan pentingnya menjaga kondisi fisik dan psikis agar tidak diserang penyakit yang membahayakan. Sehingga, aktivitas sehari-hari yang dilakukan dapat menghasilkan manfaat yang maksimal dalam kehidupan. Praktik pengobatan yang dilakukan sesuai dengan ajaran Nabi SAW dan makna cara pengobatan di Rumah Sehat Cordova tersebut tidak ada ritual khusus dan bancaan yang menyimpang dari ajaran Islam.¹⁹

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Andi Hardiyanti pada tahun 2020 dengan judul “Jurus Sehat Rasulullah (JSR) Studi Antropologi Dalam Pemanfaatan Praktek Kesehatan Di Kota Makassar”. Penelitian ini berfokus pada kajian tentang pemanfaatan praktek kesehatan non medis modern di Kota Makassar. Secara khusus penelitian dilakukan pada mereka yang mengupayakan kesembuhan dengan memanfaatkan Jurus Sehat Rasulullah (JSR) yang digagas oleh dr. Zaidul Akbar melalui media sosial. Penelitian ini merupakan penelitian etnografi yang mencoba mendeskripsikan bagaimana proses pencarian kesembuhan melalui jalur non medis modern dengan memanfaatkan media sosial. Penelitian ini menunjukkan bahwa

¹⁸ Maryam Zakiyyah Muntazhiroh, Skripsi: “*Gambaran Persepsi Masyarakat Kota Terhadap Metode Pengobatan Nabi Muhammad SAW (Thibbun Nabawi) Di Tiga Wilayah (Jakarta, Tangerang Selatan, Dan Depok)*” (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2018).

¹⁹ Neli Alawiyah, Skripsi: “*Praktik Pengobatan Thibbun Nabawi Dengan Cara Bekam, Herbal Dan Terapi Komplementer Pada Penderita Penyakit Kronis (Kajian Living Hadits Di Balai Pengobatan Rumah Sehat Cordova, Tawang, Tasikmalaya)*” (Bandung: Universitas Islam Sunan Gunung Djati, 2020)

gaya hidup manusia akan berdampak pada kondisi kesehatan mereka. Sehat direpresentasikan sebagai upaya untuk seseorang semakin taat beribadah kepada Allah SWT dengan menjadikan Sunnah Rasulullah atau gaya hidup beliau sebagai role model.²⁰

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Naili Fadhilah pada tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Intensitas Mengakses Akun Instagram @zaidulakbar Terhadap Perilaku Hidup Sehat Pola JSR (Jurus Sehat Rasulullah) Pada Followers Akun Instagram @zaidulakbar”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara intensitas mengakses akun instagram @zaidulakbar terhadap perilaku hidup sehat pola JSR (Jurus Sehat Rasulullah) pada followers akun instagram @zaidulakbar dengan kategori hubungan yang kuat yaitu sebesar 0,709 dan arah hubungan yang positif, yaitu semakin tinggi intensitas mengakses akun instagram @zaidulakbar, maka semakin tinggi pula perilaku hidup sehat pola JSR (Jurus Sehat Rasulullah) followers akun instagram @zaidulakbar.²¹

Kelima, skripsi yang ditulis oleh Munadhiroh pada tahun 2008 dengan judul “Pengobatan Ala Nabi Di Klinik Bashthotan Holistic Center Masjid Agung Jawa Tengah Semarang”. Dalam penelitian ini diungkapkan bahwa proses pengobatan ala Nabi terdiri dari tiga tahap (antara bekam dan ruqyah sama) yaitu tahap sebelum pengobatan, tahap pengobatan dan tahap setelah pengobatan. Didapat pula kekurangan dari pengobatan ala Nabi di Klinik Bashthotan Holistic Center yaitu butuh waktu yang relatif lama untuk terapi, tidak langsung menghilangkan gejala, pengobatannya belum banyak dikenal dan orang masih ragu-ragu, masyarakat kurang yakin akan kemampuan pengobatan ala Nabi untuk penyembuhan penyakit, tidak mempunyai alat untuk pengukuran khusus (diagnosa) suatu penyakit secara pasti. Sedangkan kelebihan pengobatan ala Nabi di Klinik Bashthotan Holistic Center yaitu dari segi medis tidak mempunyai efek samping, tidak memakai obat-

²⁰ Andi Hardiyanti, Skripsi: “*Jurus Sehat Rasulullah (JSR) : Studi Antropologi Dalam Pemanfaatan Praktek Kesehatan DI Kota Makassar*” (Makassar: Universitas Hasanuddin, 2020)

²¹ Naili Fadhilah, Skripsi: “*Pengaruh Intensitas Mengakses Akun Instagram @zaidulakbar Terhadap Perilaku Hidup Sehat Pola JSR (Jurus Sehat Rasulullah) Pada Followers Akun Instagram @zaidulakbar*” (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2021)

obatan kimia, biayanya relatif murah, pengobatannya secara holistik (menyeluruh) jasmani dan rohani harus seimbang, tidak menggunakan kekuatan jin (khadam), kehalalan obat terjamin.²²

Dari beberapa penelitian di atas, menunjukkan bahwa penelitian mengenai bimbingan *thibbun nabawi* belum banyak dilakukan. Walaupun penelitian ini secara tema mempunyai persamaan dengan beberapa penelitian sebelumnya, namun penelitian ini memiliki perbedaan yang lebih menekankan pada bimbingan *thibbun nabawi* oleh Zaidul Akbar dimana pesan yang disampaikan melalui media sosial khususnya youtube dan instagram.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.²³

Penulisan menggunakan metode deskriptif dengan analisis isi kualitatif, yaitu penelitian yang data-datanya berupa kata-kata, kalimat, artinya datanya tidak berbentuk angka.²⁴ Serta dengan menggunakan metode pendekatan penelitian studi literatur (*literatur review*). Penelitian dengan studi literatur adalah penelitian yang persiapannya sama dengan penelitian lainnya akan tetapi sumber dan metode pengumpulan data dengan mengambil data di pustaka, membaca, mencatat dan mengolah bahan penelitian. Data-data yang diperoleh dituangkan kedalam sub bab-sub bab sehingga menjawab rumusan masalah

²² Munadhiroh, Skripsi: “*Pengobatan Ala Nabi Di Klinik Bashthotan Holistic center Masjid Agung Jawa Tengah Semarang*” (Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2008)

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 9

²⁴ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm. 7

penelitian.²⁵ Selanjutnya Bogdan dan Taylor mengartikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dapat diamati.²⁶ Pada penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan bimbingan *thibbun nabawi* yang dilakukan oleh Zaidul Akbar dengan pendekatan studi literatur dari kajian yang diberikan yang ada di media sosial youtube dan instagram.

2. Definisi Konseptual

Menurut Bimo Walgito, bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu yang berguna untuk menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan hidupnya, agar individu atau sekumpulan individu itu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya.²⁷ *Thibbun Nabawi* adalah metode pengobatan Nabi Muhammad SAW yang diucapkan, akui, amalkan dan merupakan metode pengobatan yang pasti dan bukan sangkaan, bisa mengobati penyakit jasad, ruh dan indera.²⁸

3. Sumber dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek tempat data diperoleh atau diambil.²⁹ Terdapat dua sumber data yang diambil penulis yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi.³⁰ Sumber data primer dari penelitian ini adalah data pokok yang diperoleh dari hasil observasi pada media sosial Zaidul Akbar di youtube dan instagram mengenai pelaksanaan bimbingan *thibbun nabawi* di media sosial

²⁵ Melfianora, *Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dengan Studi Literatur*, Jurnal UPT Balai Pelatihan Penyuluh Pertanian, hlm. 2

²⁶ Mamik, *Metode Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 4

²⁷ Saliyo dan Farida, *Bimbingan dan Konseling (Teknik Layanan Berwawasa Islam dan Multikultural)*, (Malang: Madani Media, 2019), hlm. 11

²⁸ Salman dkk, *Sistem Pakar Thibbun Nabawi*, Jurnal, Vol.IX No.2, (Juli, 2020)

²⁹ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm. 57

³⁰ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media, 2015), hlm. 67

berupa soft file video beserta caption yang diperoleh dari unggahan pada media sosial Zaidul Akbar.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Sumber data sekunder tidak langsung memberikan data kepada peneliti.³¹ Pada penelitian ini data sekunder berupa wawancara dengan pengikut Zaidul Akbar di media soisal youtube dan instagram.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.³² Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan penelitian untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian.³³ Pengumpulan data dalam penelitian perlu dipantau agar daa yang diperoleh dapat terjaga tingkat validitas dan reliabilitasnya.³⁴ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap fakta-fakta yang dibutuhkan peneliti.³⁵ Peranan yang paling penting dalam menggunakan metode observasi adalah pengamat. Tipe observasi yang digunakan adalah partisipan sebagai pengamat (*participant as observer*), berarti masuk menjadi bagian dari kelompok yang diteliti namun membatasi diri untuk tidak terlibat secara mendalam dalam aktivitas kelompok yang diamati.³⁶ Peneliti

³¹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media, 2015), hlm. 67

³² Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 120

³³ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm. 67

³⁴ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media, 2015), hlm. 75

³⁵ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm. 97

³⁶ Hasyim Hasanah, *Teknik-Teknik Observasi*, *Jurnal At-taqaddum*, UIN Walisongo Semarang, Vol.8 No.1, 2016, hlm. 31

mengamati kegiatan bimbingan *thibbun nabawi* oleh Zaidul Akbar melalui platform media sosial dan juga observasi dalam penelitian ini untuk mengumpulkan dan memperoleh data berupa foto video.

b. Wawancara

Wawancara menurut definisi Esterberg seperti yang dikutip Sugiyono, adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat mengkonstruksikan makna dalam suatu topik penelitian tertentu.³⁷ Maksud mengadakan wawancara seperti yang ditegaskan oleh Lincol dan Guba yaitu mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.³⁸ Teknik wawancara ini yang digunakan penulis untuk memperoleh data mengenai bimbingan *thibbun nabawi* menurut Zaidul Akbar dengan yang mengikuti Zaidul Akbar.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode atau cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang dikumpulkan biasanya bersifat sekunder.³⁹ Pada penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang berupa soft file foto maupun video dari kegiatan pelaksanaan bimbingan *thibbun nabawi* yang dilakukan oleh Zaidul Akbar di media sosial.

5. Teknik Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian.⁴⁰ Untuk mendapatkan data yang valid, reliable dan obyektif maka penulis menggunakan teknik triangulasi. Tujuan dari triangulasi adalah mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan

³⁷ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm. 97

³⁸ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 149

³⁹ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 149

⁴⁰ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm. 114

data yang diperoleh dari sumber lain pada berbagai fase penelitian di lapangan pada waktu yang berlainan.⁴¹

a. Triangulasi sumber

Pengujian kredibilitas data menggunakan triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek satu jenis data melalui beberapa sumber jenis yang ada. Apabila data telah didapat maka data dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, mana pandangan yang berbeda dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Pada penelitian ini untuk menguji kredibilitas data yang didapat dari pelaksanaan bimbingan *thibbun nabawi* yang telah dilakukan oleh Zaidul Akbar di media sosial.

b. Triangulasi teknik

Untuk menguji data dengan triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pada penelitian ini untuk menguji kredibilitas data mengenai bimbingan *thibbun nabawi* ala Zaidul Akbar. Kemudian akan dicek kebenarannya melalui observasi pengamatan dan dokumentasi pada kajian atau kegiatan yang dilakukan oleh Zaidul Akbar. Data yang sudah terkumpul akan dicocokkan dan diambil kebenarannya sehingga dapat ditarik kesimpulan.⁴²

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti setelah data terkumpul, diolah sedemikian rupa sampai pada kesimpulan.⁴³ Pekerjaan analisis data dalam hal ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikannya.⁴⁴

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.⁴⁵

⁴¹ Nursari Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), hlm. 70
⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 274
⁴³ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm. 121
⁴⁴ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media, 2015), hlm. 120
⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 246

a. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Tujuan dari reduksi data ini adalah menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data dilapangan.⁴⁶ Setelah direduksi maka data yang sesuai dengan tujuan penelitian dideskripsikan dalam bentuk kalimat sehingga diperoleh gambaran yang utuh.⁴⁷ Pada tahap ini penulis mulai mengumpulkan sebanyak-banyaknya informasi berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan *thibbun nabawi* oleh Zaidul Akbar di media sosial youtube dan instagram.

b. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambar keseluruhan. Pada tahap ini berupa mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif adalah teks naratif. Pada tahap ini penulis memberikan uraian bersifat naratif berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan *thibbun nabawi* oleh Zaidul Akbar di media sosial.

c. Verifikasi data (*data verification*)

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan.⁴⁸ Penulis menggunakan metode deskriptif analitik dalam menganalisis data yang telah diperoleh, yaitu setelah data terkumpul, maka diklasifikasikan sesuai dengan masalah yang dibahas dan dianalisis isinya, dibandingkan antara data yang satu dengan yang lainnya, kemudian diinterpretasikan dan akhirnya diberi kesimpulan.⁴⁹

⁴⁶ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media, 2015), hlm. 123

⁴⁷ Nursari Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), hlm. 68

⁴⁸ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media, 2015), hlm. 123

⁴⁹ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1992), hlm. 87

G. Sistematika Penulisan

Agar penulisan menciptakan pembahasan yang sistematis dan konsisten serta dapat menunjukkan gambaran yang utuh dan jelas dalam skripsi ini, maka penulis menyusun dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

- BAB I: Pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.
- BAB II: Berisi tentang kerangka teori mengenai bimbingan *thibbun nabawi*. Teori bimbingan didalamnya mengkaji tentang definisi bimbingan, unsur-unsur bimbingan, materi bimbingan, dan metode bimbingan. Teori *thibbun nabawi* mengkaji tentang definisi *thibbun nabawi*, prinsip *thibbun nabawi*, dan metode *thibbun nabawi*. Dan dibagian akhir penulis menghubungkan teori bimbingan *thibbun nabawi*
- BAB III: Dalam bab ini berisi tentang data yang didapat pada penelitian yang memaparkan tentang: Biografi Zaidul Akbar, perjalanan Zaidul Akbar mengenai *thibbun nabawi*, pelaksanaan bimbingan *thibbun nabawi* oleh Zaidul Akbar di media sosial youtube, dan pelaksanaan bimbingan *thibbun nabawi* di media sosial instagram
- BAB IV: Berisi analisis masalah. Dalam bab ini akan menganalisis mengenai pelaksanaan bimbingan *thibbun nabawi* oleh Zaidul Akbar di media sosial youtube dan instagram
- BAB V: Penutup. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan, saran-saran, dan penutup.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DOKUMENTASI

DRAFT WAWANCARA

BAB II

BIMBINGAN *THIBBUN NABAWI*

A. Bimbingan

1. Pengertian Bimbingan

Definisi bimbingan secara istilah ‘*guidance*’ dari akar kata ‘*guide*’ yang berarti mengarahkan (*to direct*), memandu (*to pilot*), mengelola (*to manage*) dan menyetir (*to steer*). Rangkaian makna bimbingan mengandung unsur sebagai proses berkesinambungan yang membantu (*helping*) untuk menciptakan lingkungan (fisik, psikis, sosial dan spritual) memberi dorongan dan semangat, mengembangkan keberanian bertindak dan bertanggung jawab dan mengembangkan kemampuan untuk memperbaiki dan mengubah perilakunya sendiri kepada individu sehingga tercapailah perkembangan optimal sesuai dengan potensi dan sistem nilai tentang kehidupan yang baik dan benar.⁵⁰ Penggunaan istilah bimbingan seperti yang dikemukakan di atas tampaknya proses bimbingan ini lebih menekankan ada peranan pihak pembimbing. Namun perlu diingat bahwa tidak setiap bentuk bantuan adalah bimbingan.⁵¹ Berikut ini akan peneliti kemukakan pendapat beberapa ahli tentang bimbingan.

Bimbingan menurut Crow & Crow yang dikutip oleh Prayitno dan Erman Amti adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang, laki-laki atau perempuan, yang memiliki kepribadian yang memadai dan terlatih dengan baik kepada individu-individu setiap usia untuk membantunya mengatur kegiatan hidupnya sendiri, mengembangkan pandangan hidupnya sendiri, membuat keputusan sendiri dan menanggung bebannya sendiri.⁵²

Kartini mengartikan bimbingan sebagai proses bantuan yang diberikan oleh seseorang yang telah dipersiapkan (dengan pengetahuan, pemahaman,

⁵⁰ Muhammad Andri Setiawan dan Karyono Ibnu Ahmad, *Pengantar Bimbingan dan Konseling Pendekatan Qur’ani (Dalam Berbagai Kekhasan Setting Kehidupan)*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), hlm. 49

⁵¹ M. Fuad Anwar, *Landasan Bimbingan Dan Konseling Islam*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), hlm. 2

⁵² Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), hlm. 94

ketrampilan-ketrampilan tertentu yang diperlukan dalam menolong) kepada orang lain yang memerlukan pertolongan. Kata bimbingan atau membimbing memiliki suatu makna secara umum mempunyai arti sama dengan mendidik atau menanamkan nilai-nilai membina moral, mengarahkan individu menjadi orang baik.⁵³ Bimbingan adalah suatu proses bantuan yang diberikan seseorang kepada individu yang bermasalah agar mereka dapat mengatasi segala permasalahan yang mereka hadapi sehingga tercapai kesejahteraan hidupnya.⁵⁴ Dalam pengertian penyuluhan terkandung makna keaktifan yang searah seperti halnya bimbingan, misalnya dalam “wayang suluh”, yaitu ingin memberikan “sesuluh” atau memberikan penyuluhan. Atas dasar anggapan bahwa klien mampu memecahkan masalahnya sendiri, maka yang dibutuhkan oleh klien adalah orang yang dapat dipercaya dan dapat mendengarkan segala isi hatinya tanpa mengharakan bimbingan dari orang lain.⁵⁵

Pada hakikatnya bimbingan dipahami sebagai berikut :

- a. Bimbingan merupakan upaya membantu dengan memberikan informasi sesuai dengan yang dibutuhkan oleh murid sebagai objek bimbingan
- b. Bimbingan dilakukan dengan cara menuntun dan mengarahkan seseorang untuk dapat mengambil keputusan yang tepat untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan
- c. Bimbingan diberikan kepada satu orang atau lebih melalui tatap muka langsung.⁵⁶

2. Unsur-Unsur Bimbingan

Unsur-unsur yang ada dalam bimbingan adalah :

- a. Masalah

Masalah yaitu suatu yang menghambat, merintang, menghalangi, mempersulit dalam usaha untuk mencapai tujuan. Hal yang semacam itu perlu

⁵³ Tarmizi, *Bimbingan Konseling Islami*, (Medan: Perdana Publishing, 2018), hlm. 10

⁵⁴ Saliyo dan Farida, *Bimbingan dan Konseling (Teknik Layanan Berwawasan Islam dan Multikultural)*, (Malang: Madani Media, 2019), hlm. 12

⁵⁵ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling Perkawinan (Edisi Revisi)*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2017), hlm. 4-5

⁵⁶ Syafaruddin dkk, *Bimbingan dan Konseling Perspektif Alquran dan Sains*, (Medan: Perdana Publishing, 2017), hlm. 125

ditangani oleh konselor bersama-sama konseli. Masalah-masalah yang harus ditangani atau menjadi obyek kajian dalam bimbingan menurut Bimo Walgito adalah :⁵⁷

- 1) Masalah yang berkaitan dengan jasmani, meliputi: masalah kesehatan dan masalah kurang sehat atau jasmani kurang sehat.
- 2) Masalah yang berkaitan dengan psikologis, meliputi: masalah intelegensi, masalah bakat, dan masalah emosi.
- 3) Masalah keluarga, menyangkut: masalah keteladanan orang tua, masalah hubungan orang tua dan anak, masalah pendidikan orang tua terhadap anak, masalah keadaan ekonomi keluarga dan masalah suasana tempat tinggal.
- 4) Masalah kemasyarakatan meliputi: masalah norma, masalah sosialisasi dan adaptasi, masalah akulturasi dan masalah kerja.
- 5) Masalah lingkungan yang berarti fisik, masalah organisasi, masalah lingkungan keagamaan dan lain-lain.

Dengan demikian dapatlah dipahami bahwa yang dimaksud masalah yaitu identik dengan suatu kesulitan yang dihadapi oleh individu, sesuatu yang menghambat, dan merintang jalan yang menuju tujuan atau sesuatu. Jika masalah yang dikemukakan diatas tersebut ada pada diri konseli, maka perlu diadakan kegiatan bimbingan agar konseli dapat memecahkan masalahnya. Sehingga dalam kehidupannya tercapai kebahagiaan, serta hilangnya hambatan dan rintangan yang menjadi penghalang dalam kehidupannya.⁵⁸

b. Obyek Bimbingan (Sasaran bimbingan)

Obyek bimbingan adalah orang yang menerima atau sasaran dari kegiatan bimbingan dalam hal ini disebut dengan konseli. Konseli adalah orang yang sedang menghadapi masalah karena dia sendiri tidak mampu dalam menyelesaikan masalahnya. Menurut Imam Sayuti dalam bukunya “pokok-pokok bahasan tentang bimbingan dan penyuluhan agama sebagai

⁵⁷ Tarmizi, *Bimbingan Konseling Islami*, (Medan: Perdana Publishing, 2018), hlm. 73

⁵⁸ Tarmizi, *Bimbingan Konseling Islami*, (Medan: Perdana Publishing, 2018), hlm. 73

teknik dakwah”, konseli atau obyek bimbingan adalah individu yang mempunyai masalah yang memerlukan bantuan bimbingan.⁵⁹

Sutoyo berpendapat mengenai individu yang dibimbing tersebut menunjukkan tentang pondasi dasar terkait dengan proses pelaksanaan bimbingan, dimana aktualisasi *insight* (penyadaran) melalui pemaknaan kembali konsep diri sebagai makhluk (yang diciptakan) harus berjalan sesuai dengan tuntunan khalik (sang pencipta) yang lebih mengetahui hakekat terciptanya manusia.⁶⁰

c. Subyek Bimbingan (Pembimbing)

Adapun subyek bimbingan disini adalah orang yang melaksanakan kegiatan bimbingan yaitu konselor. Konselor adalah orang yang bersedia dengan sepenuh hati membantu konseli dalam menyelesaikan masalahnya berdasarkan keterampilan dan pengetahuan yang dimilikinya.⁶¹

Dalam hadits Rasulullah ada bersabda sebagai berikut :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :
إِذَا أُسْنِدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرْ السَّاعَةَ

Artinya : “Apabila pekerjaan diserahkan pengelolaan dan pelaksanaannya kepada orang yang bukan ahlinya, maka tunggulah kehancuran pekerjaan itu”.

Dari hadits diatas jelas dapat dipahami bahwa bila mengerjakan sesuatu yang menuntut keahlian dikerjakan oleh orang yang bukan ahli dibidang pekerjaannya maka pekerjaan yang dilakukan itu tidak akan bisa mencapai hasil dengan baik bahkan bisa semakin hancir hasil pekerjaan itu.⁶²

⁵⁹ Tarmizi, *Bimbingan Konseling Islami*, (Medan: Perdana Publishing, 2018), hlm. 74

⁶⁰ Tarmizi, *Bimbingan Konseling Islami*, (Medan: Perdana Publishing, 2018), hlm. 76

⁶¹ Tarmizi, *Bimbingan Konseling Islami*, (Medan: Perdana Publishing, 2018), hlm. 76

⁶² Tarmizi, *Bimbingan Konseling Islami*, (Medan: Perdana Publishing, 2018), hlm. 78

3. Materi Bimbingan

Materi merupakan hal yang sangat penting dalam pelaksanaan bimbingan karena pemilihan materi yang sesuai akan membantu peserta bimbingan mencapai tujuan yang diinginkan.⁶³ Dalam Islam, materi bimbingan pada dasarnya bersumber dari Alquran dan Alhadits. Materi dalam konseling agama tentunya disesuaikan dengan permasalahan klien (baik itu masalah pribadi, pekerjaan, sosial, pendidikan dan sebagainya), dimana dalam usaha memberikan bantuan dan pemecahan masalah senantiasa diarahkan sesuai ajaran agama yang dianut.⁶⁴

Materi yang disampaikan pembimbing itu bertujuan untuk memberikan pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman agama. Materi bimbingan baik dari Alquran maupun Hadits yang sesuai untuk disampaikan diantaranya mencakup aqidah, akhlak, ahkam, ukhawah, pendidikan dan amar ma'ruf nahi munkar.⁶⁵ Sebagaimana yang dikemukakan Sanwar yaitu materi dalam bimbingan berisikan ajakan, anjuran, dan ide gerakan dalam rangka mencapai suatu tujuan. Ajakan dan ide gerakan yang dimaksud yaitu supaya individu dapat menerima dan memahami serta mengikuti ajaran Islam sehingga benar diketahui, dipahami, dihayati, dan selanjutnya diamalkan sebagai pedoman hidup dalam kehidupannya. Semua ajaran agama Islam terdapat didalam wahyu yang disampaikan kepada Rasulullah yang perwujudannya terkandung didalam Alquran dan sunnah nabi.⁶⁶

4. Metode Bimbingan

Metode dapat diartikan sebagai sesuatu yang digunakan untuk mengungkapkannya cara yang paling cepat dan tepat dalam melakukan sesuatu. Metode bimbingan secara umum diantaranya yaitu metode wawancara,

⁶³ Muhammad Sabri, *Peran Bimbingan Agama Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Alquran Di Majelis Taklim Ar-Ridho Taman Asri Cipadu Kota Tangerang Selatan*, Skripsi: UIN Jakarta, 2018, hlm. 53

⁶⁴ Ema Hidayanti, *Dakwah Pada Setting Rumah Sakit: (Studi Deskriptif Terhadap Sistem Pelayanan Bimbingan Konseling Islami Bagi Pasien Rawat Inap Di RSI Sultan Agung Semarang)*, Jurnal, Vol.5 No.2, Desember 2014, hlm. 230

⁶⁵ Veli Liana, *Pengaruh Bimbingan Mental Spritual Terhadap Penerimaan Diri Pada Single Parent Di Kecaatan Singingi Hilir Kabupten Kuantan Singingi*, Skripsi: UIN Syarif Kasim Riau, 2021, hlm. 13

⁶⁶ Agus Riyadi, *Bimbingan Konseling Perkawinan: Dakwah Dalam Membentuk Keluarga Sakinah*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013), hlm. 82

bimbingan kelompok, metode yang dipusatkan pada klien dan metode pencerahan.⁶⁷ Islam sebagai agama yang seluruh sumber ajarannya tertuang dalam Al-qur'an dan hadits telah membicarakan metode yang dapat dipergunakan dalam rangka melaksanakan bimbingan.

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : *“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalanNya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”* (QS. An-Nahl:125)

Dalam Al-quran, Allah menerangkan tentang bagaimana metode dakwah maupun konseling yang harus dilakukan untuk menyeru orang atau umat kejalan Allah, yang merupakan metode terbaik dan merupakan prinsip dasar. Seperti yang tercantum dalam QS. An-Nahl:125, yaitu; (1) bil hikmah, (2) bil mauidzoh hasanah, dan (3) mujadalah billatihiya ahsan.⁶⁸ Bila diperhatikan dari ketiga pendekatan maka dapat dipecah menjadi beberapa metode yang dapat diterapkan dalam proses bimbingan.

a. Metode keteladanan

Metode teladan terwujud dalam bentuk sikap pembimbing yang taat beribadah, tawadhu' dalam bersikap, sabar dalam menghadapi masalah, pemaaf, pemberani saat membimbing, zuhud untuk selalu mendoakan kebaikan. Suri tauladan adalah sebuah cerminan baik yang dapat menular kepada individu yang berada didekatnya, sehingga merasa nyaman dan terayomi. Oleh karena itu, dalam sejarah Islam, Nabi Muhammad sebagai utusan Allah menyampaikan kebajikan dengan cara menunjukkan sikap dan

⁶⁷ Hidayatul Khasanah dkk, *Metode Bimbingan dan Konseling Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Sholat Dhuha Pada Anak Hiperaktif Di MI Nurul Islam Ngaliyan Semarang*, Jurnal dakwah, Vol.23 No.1, Januari-Juni 2016, hlm. 9

⁶⁸ Tarmizi, *Bimbingan Konseling Islami*, (Medan: Perdana Publishing, 2018), hlm. 142

kepribadian yang dapat dicontoh oleh para sahabat. Dalam kondisi apapun Rasulullah sikap yang ditunjukkan mencerminkan sebuah perilaku yang layak untuk dicontoh tanpa adanya rekayasa.

b. Metode penyadaran

Metode penyadaran yang dimaksud adalah sebuah langkah yang dilakukan dengan menggunakan ungkapan-ungkapan nasihat dan juga *at-taghib wat-tartib* (janji dan ancaman).

c. Metode penalaran logis

Metode penalaran logis adalah upaya dialogis yang dilakukan oleh individu dengan akal dan perasaannya sendiri. Pada umumnya, penalaran logis ini disebut juga dengan pendekatan kognitif yang berorientasi pada proses aktif yang melibatkan data inspektif dan intropelik. Menurut Samuel T. Gading, peranan konselor pada pendekatan kognitif untuk membuat pikiran konseli yang terselubung menjadi terbuka. Pikiran-pikiran tertutup konseli yang banyak disebabkan oleh anggapan atau konsep diri konseli yang negatif dalam memandang fakta dirinya dan gambaran luar dari dirinya.

d. Metode kisah

Dalam Alquran sudah banyak kisah-kisah dialog yang dilakukan para Nabi kepada kaumnya. Kisah-kisah ini dapat dijadikan metode untuk menjadi contoh penerangan bagi perilaku yang diharapkan mengikuti kehendak Allah dan menghindari perilaku yang tidak disukai oleh Allah.⁶⁹

Berbeda sedikit dari bahasan-bahasan dalam berbagai buku tentang bimbingan dan konseling, metode bimbingan ini akan diklasifikasikan berdasarkan dari segi komunikasi tersebut. Pengelompokannya terbagi menjadi dua, yaitu :

a. Metode langsung

Metode langsung adalah metode dimana pembimbing melakukan komunikasi langsung (tatap muka) dengan orang yang dibimbingnya. Metode ini dapat dirinci lagi menjadi dua, yaitu; (1) individual, pembimbing dalam hal ini melakukan komunikasi secara individual dengan pihak yang

⁶⁹ Tarmizi, *Bimbingan Konseling Islami*, (Medan: Perdana Publishing, 2018), hlm. 147-149

dibimbingnya. (2) kelompok, pembimbing melakukan komunikasi langsung dengan klien dalam kelompok.

b. Metode tidak langsung

Metode tidak langsung adalah metode bimbingan yang dilakukan melalui media komunikasi masa. Hal ini dapat dilakukan secara individual maupun kelompok bahkan massa.⁷⁰

B. Thibbun Nabawi

1. Pengertian Thibbun Nabawi

Pengobatan ala Nabi biasa dikenal dengan sebutan *thibbun nabawi* sekitar abad ke-13 yang diperkenalkan oleh Syekh Ibnu Qoyyim Al Juaziah didalam kitabnya *Zaadul Maad*.⁷¹ Istilah *thibbun nabawi* dimunculkan oleh para dokter muslim untuk menunjukkan ilmu-ilmu pengobatan yang sesuai dengan ajaran tauhid, sehingga terhindar dari syirik, tahayul dan khufarat.⁷²

Thibbun nabawi adalah metode pengobatan yang bersumber dari Rasulullah SAW. Dengan kata lain, sumber pengetahuan tentang metode *thibbun nabawi* adalah wahyu (dalil syar'i), baik yang didapatkan dari Alquran maupun sunnah. Karena bersumber dari wahyu atau penjelasan Rasulullah SAW, mendapati empat model penjelasan Rasulullah. Pertama, penjelasan melalui ucapan (dalam bentuk kalimat berita) atau perintah secara lisan. Kedua, penjelasan berupa contoh tudakan atau praktik Rasulullah SAW. ketiga, penjelasan berupa ucapan lisan dan praktik perbuatan (gabungan antara jenis pertama dan kedua). Keempat, penjelasan berupa persetujuan (*taqrir*) Rasulullah SAW terhadap metode yang dilakukan oleh para sahabat.⁷³

Pada masa sekarang ini telah banyak orang yang melupakan atau mungkin belum mengenal *thibbun nabawi*, hal ini disebabkan karena semakin jauhnya umat Islam sendiri dari agamanya ditambah lagi dengan pesatnya

⁷⁰ Atikah, *Metode dan Teknik Bimbingan Konseling Islami Untuk Membantu Permasalahan Pada Anak-Anak*, Jurnal, Vol.6 No.1, Juni 2015, hlm. 147-148

⁷¹ Muhammad Vandestra, *Sistem Pengobatan-Pengobatan Penyakit Islami Ala Nabi Muhammad SAW*, Jakarta: Dragon Promedia Publishing, 2018), hlm. 7

⁷² Salman dkk, *Sistem Pakar Thibbun Nabawi*, Jurnal, Vol.IX No.2, Juli 2020, hlm. 154

⁷³ M. Saifudin Hakim dan Siti Aisyah Ismail, *Thibbun Nabawi Tinjauan Syariat dan Medis*, (Jakarta: Gema Insani, 2020), hlm. 30

perkembangan zaman dan semakin modern teknologi dunia medis, sehingga banyak umat Islam menganggap bahwa tata cara pengobatan warisan Rasulullah SAW sudah ketinggalan zaman dan tidak berlaku lagi untuk masyarakat modern.⁷⁴

Menurut Rinanto, *Thibbun Nabawi* merupakan semua perkataan, pengajaran, dan tindakan Rasulullah SAW yang berkaitan dengan pengobatan dan penyembuhan suatu penyakit.⁷⁵ Termasuk tindakan medis yang dilakukan sahabat atau orang pada zaman Rasul. Pengobatan ala Nabi dapat diyakini dan bersifat (*qath'i*) karena berasal dari wahyu dan misykat Nubuwwah bernuansa ilahiah, alamiah dan ilmiah yang berasal dari kesempurnaan akal melalui proses berfikir (aqliyah). Rasulullah SAW menggunakan tiga jenis obat untuk mengobati penyakit, yaitu obat ilahiah, obat ilmiah, dan kombinasi obat ilahiah dan ilmiah (alamiah).⁷⁶

Ilahiah bermakna bahwa segala penyakit berasal dari Allah SWT dan Allah SWT pula yang menyembuhkan penyakit tersebut. Sementara manusia berikhtiar bersungguh-sungguh menggunakan ilmu yang diberikan Allah SWT kepadanya. *Alamiah* bermaksud segala pengobatan yang dilakukan Nabi menggunakan sumber-sumber alam yang ada dimuka bumi seperti tumbuh-tumbuhan, batu-batuan, hewan dan lain sebagainya.⁷⁷ *Ilmiah*, menunjukkan bahwa pengobatan yang dilakukan harus ilmiah yang dapat diukur. Seorang dokter dalam mengembangkan pengobatannya, dapat diukur dengan kebenaran metodologinya oleh dokter lainnya, sedangkan seorang dukun dalam mengobati

⁷⁴ Muhammad Ihsan, *Pengobatan Ala Rasulullah SAW sebagai Pendekatan Antropologis Dalam Dakwah Islamiah Di Desa Rensing Kecamatan Sakra Barat*, Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan, Vol.4 No.2, November 2016, hlm. 167

⁷⁵ Muhammad Fatahillah, *Klinik Pengobatan Thibbun Nabawi Di Kota Pontianak*, Jurnal online Mahasiswa Arsitektur universitas Tanjungpura, Vol.4 No.2 September 2016, hlm.109

⁷⁶ Ibnu Qayyim Al-Jauziyah, *Petunjuk Nabi Untuk Mengobati Diri Sendiri dan Tiga Macam Pengobatan Nabi: Seri Praktek Kedokteran Nabi (Diterjemahkan Dari Judul: Thibbun Nabawi)*, (Jakarta: Hikam Pustaka, 2021), hlm. 29

⁷⁷ Muhammad Vandestra, *Sistem Pengobatan-Pengobatan Penyakit Islami Ala Nabi Muhammad SAW*, Jakarta: Dragon Promedia Publishing, 2018), hlm. 7

pasiennya, tidak dapat diukur metode yang digunakannya oleh dukun lainnya. Sistem ini tidak dapat diukur disebut tidak ilmiah.⁷⁸

2. Prinsip Thibbun Nabawi

Ayat Al-Quran banyak yang mengisyaratkan mengenai pengobatan karena Al-Quran pada dasarnya diturunkan sebagai penawar serta rahmat bagi orang-orang mukmin.

وَنُزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

Artinya : “Dan Kami turunkan Al-Qur’an (sesuatu) yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang yang beriman,” (QS. Al-Isra:82)⁷⁹

Prinsip-prinsip pengobatan dalam Islam yaitu keyakinan bahwa yang menyembuhkan adalah Allah SWT. Pengobatan harus dilakukan secara ihsan dan sesuai dengan syariat Islam (Alquran dan Assunnah), menggunakan obat halal dan thoyyib (baik), serta tidak sekali-kali menggunakan obat-obatan yang haram atau tercampur dengan bahan yang haram, pengobatan yang tidak membawa mudharat (bahaya), tidak mencacatkan (merusak) tubuh, tidak berbau takhayul, khufarat dan bid’ah, mencari yang lebih baik, berdasarkan kaidah Islam dan ilmu-ilmu perobatan, mengambil sebab melalui ikhtiar (berusaha) serta tawakal (berserah diri).⁸⁰

3. Metode Thibbun Nabawi

Thibbun nabawi mencakup bidang penyembuhan, pencegahan, cara hidup sehat rasul, keadaan mental, serta spritual karena *thibbun nabawi* berjalan tidak hanya pada ruh melainkan juga pada jasad. Secara garis besar pengobatan *thibbun nabawi* memiliki tujuan preventif (pencegahan) dan kuratif (pengobatan)

a. Preventif (Pencegahan)

⁷⁸ Dewi Mustika, *Metode Dakwah Rasulullah SAW Dalam Menyehatkan Ummat*, Jurnal Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Lampung, hlm 442-443

⁷⁹ Ma’had Tahfidh Yanbu’ul Qur’an kudus, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Kudus: CV. Mubarakatan Thoyyibah, 2015), hlm. 289

⁸⁰ Muhammad Vandestra, *Sistem Pengobatan-Pengobatan Penyakit Islami Ala Nabi Muhammad SAW*, (Jakarta: Dragon Promedia Publishing, 2018), hlm. 7

Semua tata cara hidup sehat ala Rasulullah merupakan tindakan yang preventif yang diajarkan kepada umatnya, diantaranya :

1. Ibadah

Dr. Abdul Hamid Diyab dan Dr. Ah Qurquz mengungkapkan bahwa shalat malam atau shalat tahajud dapat meningkatkan daya tahan tubuh kita sehingga tidak mudah terkena penyakit, akan menenangkan hati dari segala kegundahan dan kegelisahan hidup yang dialami, memiliki kandungan aspek meditasi dan relaksasi yang cukup besar dan memiliki pengaruh terhadap kejiwaan yang dapat digunakan sebagai strategi penanggulangan adaptif pereda stres. Puasa menjaga pencernaan, perbaikan tubuh dan otak, menyehatkan jantung, menurunkan berat badan, memelihara kesehatan jiwa, meredakan rasa sakit, serta terhindar dari “*jet lag*” yaitu suatu sindrom berupa rasa tidak nyaman pada pencernaan, pikiran, kelelahan disertai gangguan tidur, akibat bepergian melintasi zona waktu yang berbeda.⁸¹

2. Menjaga kebersihan dan kesucian

Abu Hurairah r.a. meriwayatkan bahwa Nabi Muhammad SAW bersabda: Fitrah ada lima atau lima perkara dari fitrah; berkhitan, menghabiskan bulu kemaluan, memotong kuku, mencabut bulu ketiak dan menipiskan kumis. Menjaga lingkungan dari berbagai sumber penyakit seperti karantina untuk yang menderita wabah, melarang urinasi pada air yang tenang (tidak mengalir), dan lain-lain. Melakukan penutupan pada tempat makanan dan minuman yang terdapat isinya juga merupakan tindakan preventif (pencegahan).⁸²

3. Pola dan tata cara makan

Menjaga kesehatan wajib mengkonsumsi makanan yang baik. Yang dimaksud baik bisa ditempuh dengan cara memastikan makanan yang didapatkan adalah halal dan baik (*thayyib*) serta tidak mengandung

⁸¹ Muhammad Vandestra, *Sistem Pengobatan-Pengobatan Penyakit Islami Ala Nabi Muhammad SAW*, Jakarta: Dragon Promedia Publishing, 2018), hlm. 8

⁸² Muhammad Vandestra, *Sistem Pengobatan-Pengobatan Penyakit Islami Ala Nabi Muhammad SAW*, Jakarta: Dragon Promedia Publishing, 2018), hlm

unsur-unsur yang haram, makan sesudah lapar dan berhenti sebelum kenyang, mencuci kedua tangan sebelum makan, dan makan dengan tenang tidak tergesa-gesa dan dengan tempo sedang.⁸³

b. Kuratif (Pengobatan)

1. Spritual ilahiah (doa dan dzikir (ruqyah syar'iyah))

Rasulullah mengajarkan ilmu kesehatan secara holistik yaitu pengobatan dengan menerapkan pendekatan jasmani dan rohani. Yang dimaksud dengan obat spritual adalah obat-obat dari ayat-ayat Alquran atau doa-doa Rasulullah, yang disebut dengan Ruqyah Syar'iyah. Ruqyah biasanya dilakukan untuk pengobatan penyakit nonmedis yaitu suatu penyakit yang bersifat mistis seperti kesurupan, guna-guna, sihir, dan lain-lain. Padahal ruqyah dapat juga dilakukan untuk mengobati penyakit medis, yang sasaran dan tujuannya adalah pengobatan atau aktivitas spritual untuk memperoleh ridho Allah SWT dan syafaat Rasulullah SAW, sehingga Allah berkenan memberikan kesembuhan terhadap berbagai macam penyakit.⁸⁴

2. Materi natural (obat natural seperti madu, zamzam, zaitun, habbatussauda', talbinah, kurma, dan lain-lain)

Madu adalah salah satu bentuk pengobatan yang penjelasannya terdapat dalam Alquran dan hadits-hadits Rasulullah SAW. tidak ada suatu zat yang setara dengan madu yang diciptakan oleh Allah SWT tidak ada yang lebih baik, tidak ada yang sama atau sekadar mendekati kualitasnya. Madu menjadi satu-satunya andalan orang-orang terdahulu. Rasulullah SAW biasa meminum madu dicampur dengan air.⁸⁵

Zamzam adalah sumur yang diberkahi dan masyhur serta terletak di Masjidil Haram, sebelah timur Ka'bah. Allah telah memberikan banyak keutamaan dan keistimewaan pada air zamzam, diantaranya;

⁸³ Muhammad Vandestra, *Sistem Pengobatan-Pengobatan Penyakit Islami Ala Nabi Muhammad SAW*, (Jakarta: Dragon Promedia Publishing, 2018), hlm. 10

⁸⁴ Muhammad Vandestra, *Sistem Pengobatan-Pengobatan Penyakit Islami Ala Nabi Muhammad SAW*, (Jakarta: Dragon Promedia Publishing, 2018), hlm. 11

⁸⁵ M. Saifudin Hakim dan Siti Aisyah Ismail, *Thibbun Nabawi Tinjauan Syariat dan Medis*, (Jakarta: Gema Insani, 2020), hlm. 127

merupakan air yang paling utama di bumi baik dari sisi syariat maupun kesehatan, mengenyangka peminumnya sebagai makanan, menjadi obat untuk berbagai penyakit, peminum air zamzam akan sesuai dengan yang mereka niatkan, dan air zamzam dibuat menjadi asin.⁸⁶

Minyak zaitun diperoleh dari proses pemerasan buah pohon zaitun, tanaman yang banyak ditemui dikawasan Mediterania dan telag dibudidayakan sejak abad ke-8 sebelum masehi. Umumnya minyak zaitun digunakan untuk memasak, baik menggoreng atau membuat salad. Saat ini minyak zaitun juga digunakan dalam bidang kosmetik, farmasi dan juga dalam praktek keagamaan tertentu.⁸⁷

Habbatussauda merupakan salah satu jenis tanaman yang diajarkan oleh Rasulullah SAW sebagai obat. Habbatussauda adalah obat bagi seluruh penyakit, kecuali kematian sesuai dengan pengecualian yang telah disebutkan oleh Rasulullah.⁸⁸ *Habbatussauda* (biji hitam) ialah *syuniz* salam bahasa Persi atau disebut juga *kammun hindy*. Biji hitam ini memiliki sifat yang panas dan kering pada tahapan ketiga, bisa menghilangkan angin diperut, mengeluarkan cacing, obat untuk lepra, malaria, membuka penyumbatan dan mengeringkan kelembapan diperut, melancarkan urin dan haid. Lemaknya bisa untuk mengobati sengatan ular berbisa, mengobati flu dan sesak nafas, dan bisa digunakan berkumur dan mengobati sakit gigi.⁸⁹

Talbinah adalah air rebusan biji gandum, yang nilai gizinya lebih banyak dari tepung gandum. Talbinah baik untuk orang yang terkena penyakit syaraf dan gangguan kejiwaan, bahkan dengan kandungan *bataglocannya* dapat menurunkan kolestrol dalam darah, juga karena kandungan magnesiumnya yng tinggi sangat baik untuk mereka yang

⁸⁶ M. Saifudin Hakim dan Siti Aisyah Ismail, *Thibbun Nabawi Tinjauan Syariat dan Medis*, (Jakarta: Gema Insani, 2020), hlm. 178

⁸⁷ Salman dkk, *Sistem Pakar Thibbun Nabawi*, Jurnal, Vol.IX No.2, Juli 2020, hlm. 154

⁸⁸ M. Saifudin Hakim dan Siti Aisyah Ismail, *Thibbun Nabawi Tinjauan Syariat dan Medis*, (Jakarta: Gema Insani, 2020), hlm. 135

⁸⁹ Ibnu Qayyim Al-Jauziyah, *Mukhtasar Zadul-Ma'ad (Bekal Perjalanan Ke Akhirat)*, Edisi Indonesia (Jakarta: Pustaka Azzam, 2000), hlm. 329

mempunyai penyakit jantung. Talbinah membantu mengobati semua gangguan pada lambung.⁹⁰

Bagi penduduk Madinah, kurma tak ubahnya gandum bagi penduduk daerah lain. Itulah makanan pokok yang menghasilkan kekuatan bagi tubuh mereka. Kurma aliyah merupakan kurma yang paling baik. Bentuknya padat, lezat dan benar-benar manis. Selain menjadi makanan pokok, kurma juga merupakan obat dan buah-buahan. Hampur semua tubuh manusia bisa menerima kurma, menjaga keseimbangan suhu badan dan tidak menghasilkan kotoran pembuangan seperti pada makanan atau buah-buahan yang lain.⁹¹

Bekam merupakan metode pengobatan dengan cara mengeluarkan darah yang terkontaminasi toksin (racun) atau oksidan dari dalam tubuh melalui kulit ari. Toksin atau racun adalah endapan racun atau zat kimia yang tidak bisa diurai oleh tubuh. Darah kotor adalah yang mengandung toksin atau darah statis yang menyumbat peredaran darah, sehingga sistem peredarannya tidak lancar. Timbunan racun atau toksin yang terdapat dalam darah manusia menyebabkan tidak berfungsinya mekanisme pertahanan tubuh (sistem immune tubuh).⁹²

C. Bimbingan Thibbun Nabawi

Islam adalah nama dari agama yang telah dianugerahkan oleh Allah SWT kepada manusia sebagai falsafah dan sandaran hidup. Didalamnya terkandung ajaran yang membimbing dan menggiring akal pikiran, jiwa, qolbu, indrawi dan jasmani kepada Tuhan Yang Maha Pencipta, yaitu berupa kecenderungan bersikap positif yang tidak pernah padam eksistensinya didalam tiap diri manusia.⁹³

⁹⁰ Muhammad Vandestra, *Sistem Pengobatan-Pengobatan Penyakit Islami Ala Nabi Muhammad SAW*, (Jakarta: Dragon Promedia Publishing, 2018), hlm. 14

⁹¹ Ibnu Qayyim Al-Jauziah, *Mukhtasar Zadul-Ma'ad (Bekal Perjalanan Ke Akhirat) edisi Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2000), hlm. 284

⁹² Muhammad Vandestra, *Sistem Pengobatan-Pengobatan Penyakit Islami Ala Nabi Muhammad SAW*, (Jakarta: Dragon Promedia Publishing, 2018), hlm. 10

⁹³ Saliyo dan Farida, *Bimbingan dan Konseling (Teknik Layanan Berwawasan Islam dan Multikultural)*, (Malang: Madani Media, 2019), hlm. 15

Istilah bimbingan dalam bahasa Arab sering disebut dengan kata *Altauji* yang merupakan mashdar dari *fi'il madhi tsulasyi almazid* (fiil yang mendapat tambahan hurufnya) *wajjaha-yuwajjihu-taujihan*, memiliki arti menghaap, mengarah ke depan, menatap ke muka, memantapkan dan meluruskan. Sedangkan *fi'il tsulasiny* dalam kamus Almunawwir terambil dari kata *wajuha-yujahu-wajahatan* memiliki kedudukan atau terkemuka disebabkan ia memiliki pandangan. Menurut Ibnu Mandhur dalam kitab Lisanul Arab kata *tauji* memiliki arti menghadapkan sesuatu hanya pada satu tujuan.⁹⁴ Kedudukan guru pembimbing dalam penanganan efektif memegang peranan utama. Ia sekaligus sebagai perencana, pelaksana, pengelola, pengendali, penilai dan pada akhirnya menjadi pelopor dari hasil pelaksanaan pelayanan.⁹⁵

Dalam melaksanakan tindakan atau perbuatan hendaknya didasarkan pada ketentuan-ketentuan yang berlaku, karena hal itu akan dijadikan suatu pijakan untuk melangkah mencapai tujuan yang diharapkan, yakni agar orang tersebut berjalan baik dan terarah. Pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam pun harus didasarkan pada petunjuk Alquran dan hadits, baik mengenai ajaran memerintah atau memberi isyarat agar memberi bimbingan.⁹⁶ Tujuan pengobatan didalam Islam antara lain yakni sebagai pembersih dosa, kesembuhan, keridhoan, tawakkal, baik sangka kepada Allah, bertambah drkat dengan Allah, senantiasa bertobat dan meninggal dalam khusnul khotimah.⁹⁷

Dibeberapa hadits shahih telah disebutkan perintah untuk berobat, dan hal ini tidak bertentangan dengan tawakal, seperti halnya menolak rasa lapar, haus, panas atau dingin dengan hal-hal yang berlawanan dengannya. Bahkan hakikat tauhid tidak dianggap sempurna kecuali dengan memperhatikan sebab yang telah ditetapkan Allah dan sesuai dengannya. Mengabaikan sebab ini justru bisa dianggap mengotori tawakal itu sendiri. Alasan orang yang menolak untuk berobat,

⁹⁴ Tarmizi, *Bimbingan Konseling Islami*, (Medan: Perdana Publishing, 2018), hlm.25

⁹⁵ Syafaruddin dkk, *Bimbingan dan Konseling Perspektif Alquran dan Sains*, (Medan: Perdana Publishing, 2017), hlm. 125

⁹⁶ Saliyo dan Farida, *Bimbingan dan Konseling (Teknikk Layanan Berwawasan Islam dan Multikultural)*, (Malang: Madani Media, 2019), hlm. 43

⁹⁷ Dewi Mustika, *Metode Dakwah Rasulullah SAW Dalam Menyehatkan Ummat*, Jurnal Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Lampung, hlm 429

karena penyakit itu merupakan ketentuan takdir dari Allah. Alasan seperti ini pula yang di nyatakan orang-orang yang menolak dan mengingkari kebenaran.⁹⁸

سَيَقُولُ الَّذِينَ أَشْرَكُوا لَوْ شَاءَ اللَّهُ مَا أَشْرَكْنَا وَلَا آبَاؤُنَا وَلَا حَرَّمْنَا

مِنْ شَيْءٍ

Artinya : *“Orang-orang yang mempersekutukan (Allah) akan mengatakan, ‘Jika Allah menghendaki, niscaya kami tidak mempersekutukan-Nya dan tidak (pula) mengharamkan barang sesuatu pun ‘. (Al-An’am:148)⁹⁹*

⁹⁸ Ibnu Qayyim Al-Jauziyah, *Mukhtasar zadul-Ma’ad*, Edisi indonesia (Jakarta: Pustaka Azzam, 2000), hlm. 271

⁹⁹ Ma’had Tahfidh Yanbu’ul Qur’an kudu, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Kudu: CV. Mubarakatan Thoyyibah, 2015), hlm. 147

BAB III

ZAIDUL AKBAR DAN BIMBINGAN *THIBBUN NABAWI* DI MEDIA SOSIAL

A. Biografi Zaidul Akbar

1. Profil dan Latar Belakang Zaidul Akbar

Zaidul Akbar adalah dokter inspirator sehat Islami. Lahir pada tanggal 30 November 1977, dengan status sudah menikah memiliki istri yang bernama Efanna Yogyanti dan mempunyai dua orang anak yang bernama Syafira Faiza Akbar dan Syafiq Fahrudin Akbar. Orang tua Zaidul Akbar menetap di Jakarta, namun rumah orang tuanya sendiri berada di Sumatra Selatan, Jambi Timur.¹⁰⁰ dr. Zaidul Akbar merupakan ketua umum sekaligus salah satu pendiri Asosiasi Bekam Indonesia (ABI) yang sekarang berubah nama menjadi Perkumpulan Bekam Indonesia (PBI) serta pengurus pusat Asosiasi Pengobatan Tradisional Indonesia (ASPETRI).¹⁰¹

Popularitasnya dapat dilihat dari jumlah followers di akun instagram resminya yang terus menerus meningkat dan saat ini mencapai lebih dari 3 juta orang. Sedangkan subscriber di youtube mencapai 494 ribu subscriber, jumlah yang mengikuti di facebook sebanyak 10.163 dalam kurun waktu hanya 2 bulan, yaitu sejak dibuat pada tanggal 26 Februari 2020. Begitu juga dengan kajian-kajian tatap muka yang diadakan oleh berbagai pihak baik didalam maupun luar negeri dengan tema seputar hidup sehat #JSR. Disamping itu popularitasnya juga bisa dilihat dari banyaknya nama akun dimedia sosial yang mengatasnamakan dirinya, seperti @zaidulakbar_resep, @dr.zaidulakbar_resepjsr, @zaidulakbar.id, @zaidulakbarfanbase, dan masih banyak lagi yang lainnya.¹⁰²

dr. Zaidul Akbar merupakan alumni Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoror (FK UNDIP) dengan mengambil Dokter Umum angkatan 1997 dan

¹⁰⁰ Maula Sari dan Saifuddin Zuhri Qudsy, *Resepsi Thibbun Nabawi Pada Hastag #JurusSehatRasulullah (JSR) Ala Zaidul Akbar*, Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Vol.15 No.01, Yogyakarta, 2021, hlm. 150

¹⁰¹ Rusman Siregar, Dokter Zaidul Akbar Inspirator Sehat Ala Rasulullah, <https://kalam.sindonews.com/berita/1458469/70/dokter-zaidul-akbar-inspirator-sehat-alla-rasulullah>, 2019. Diakses pada 15 Mei 2022 pukul 20.00 WIB

¹⁰² Hindina Mulida dkk, *Komunikasi Kesehatan Perilaku Hidup Sehat #JSR Di Media Sosial*, Jurnal Kesehatan, Vol.3 No.1, Juli 2020, hlm. 22

lulus tahun 2003. Sebelum hijrah menjadi dokter Islami juga pernah menjadi dokter umum disebuah rumah sakit di Balikpapan dan Jakarta. Hingga akhirnya Zaidul Akbar hijrah dari seorang dokter umum ke dokter pengobatan Islami khusus pengobatan herbal dan bekam.¹⁰³

dr. Zaidul Akbar juga telah mengeluarkan sebuah buku yang diberinya judul “Jurus Sehat Rasulullah”.¹⁰⁴ Ada tiga series dalam buku tersebut, meliputi : Ramadhan JSR bulan iman dan imun, resep sehat JSR (200 resep menyetatkan dr. Zaidul Akbar), dan jurus sehat Rasulullah (hidup sehat menebar manfaat).

2. Perjalanan Zaidul Akbar Mengenai Thibbun Nabawi

Awalnya Zaidul Akbar adalah seorang dokter umum. Sejak sekitar tujuh atau delapan tahun lalu saat beliau masih menjadi dokter umum berfikir apakah Islam tidak memiliki konsep untuk kesehatan yang murah dan mudah. Serta keprihatinannya terhadap masyarakat semakin meningkat. Karena bukannya semakin mengurang, malah sebaliknya semakin banyaknya pasien yang mengalami sakit dengan cara mengkonsumsi obat-obatan kimia yang belum tahu bagaimana efek dari obat-obatan itu. Kemudian beliau berfikir bahwa Islam adalah agama yang sempurna dengan segala peraturan, Al-Qur’an dan hadits yang memberikan solusi pada kegalauan beliau ini. Kehalalan obat menurutnya sangat penting dalam kelangsungan hidup seseorang. Kesehatan dalam Islam menurutnya sangat *low budget* dan bisa diperoleh oleh siapa saja. Perjalanannya sebagai seorang dokter membuatnya berkeyakinan bahwa produk Allah yang paling baik. Melihat bagaimana Allah menjelaskan fenomena alam, dari malam, siang, dan tumbuh-tumbuhan yang beraneka ragam. Obat-obatan itu berasal dari kunyit, tomat, dan mudah sekali didapat dengan kebutuhan kita. Serta melakukan penyembuhan dengan shalat, puasa, bekam dan *infused water* juga

¹⁰³ Tria, Profil dr. Zaidul Akbar - Penggagas Jurusan Sehat Rasulullah (JSR) dan Ketua Asosiasi Bekam Indonesia (infobiografi.com), <https://www.info.com/profil-dr-zaidul-akba>, 2022. Diakses pada 20 Mei 2022 pukul 09.00 WIB

¹⁰⁴ Nadyia Tahzani, Mengenal Sosok Zaidul Akbar Dokter Kesehatan Islami Penggagas Jurusan Sehat Rasulullah, <https://palembang.tribbunnews.com/amp/2019/11/30/mengenal-sosok-zaidul-akbar-dokter-kesehatan-islami-penggagas-jurus-sehat-rasululla?page=all>, 2019. Diakses pada 15 Mei 2022 pukul 20.20 WIB

sering mengkonsumsi madu yang mengandung antioksidan, vitamin C, *flavonoid, polifenol, mangan* yang melindunggi hepar.¹⁰⁵

Zaidul Akbar sering mengisi seminar-seminar kesehatan Islami. Dokter umum ini kerap sering dipanggil ustadz. Sebab penampilannya yang Islami juga gemar mengisi kajian dan ceramah gaya hidup sehat yang terinspirasi dari Nabi Muhammad SAW. Zaidul Akbar merupakan dokter Islami yang terkenal dengan memberikan banyak tips mengenai kesehatan-kesehatan yang terjadi dimasyarakat. Sehingga banyaknya masyarakat Indonesia yang kini mulai tertarik dan peduli akan kesehatan ikut senang dengan kehadirannya. Beliau juga mengusung bahan alami untuk dikonsumsi, serta *membranding* resep herbalnya ini dengan sebutan “Jurus Sehat Rasulullah”.¹⁰⁶

Pola hidup sehat yang dipopulerkan oleh dr. Zaidul Akbar adalah Jurus Sehat Rasulullah atau yang lebih dikenal dengan JSR. JSR (Jurus Sehat Rasulullah) merupakan gaya hidup sehat dengan konsep utama berupa usaha mengurangi makanan dengan bahan dasar tepung, meningkatkan jumlah konsumsi buah dan sayur, serta memperbanyak konsumsi rimpang, seperti jahe dan kunyit. Media penyebaran yang digunakan adalah media sosial yang banyak digunakan dan diakses oleh masyarakat saat ini, seperti instagram, youtube dan juga telegram. Dalam dakwah kesehatannya, dr. Zaidul Akbar secara aktif dan konsisten membagikan informasi baik resep, takaran maupun kegunaannya.¹⁰⁷

B. Pelaksanaan Bimbingan *Thibbun Nabawi* Oleh Zaidul Akbar Di Media Sosial

Pelaksanaan bimbingan *thibbun nabawi* oleh dr. Zaidul Akbar melalui di media sosial youtube dan instagram. Berikut peneliti uraikan data mengenai pelaksanaan bimbingan yang dilakukan oleh dr. Zaidul Akbar melalui media sosial yang digunakannya tersebut.

¹⁰⁵ Maula Sari dan Saifuddin Zuhri Qudsy, *Resepsi Thibbun Nabawi Pada Hastag #JurusSehatRasulullah (JSR) Ala Zaidul Akbar*, Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir , Vol.15 No.01, Yogyakarta, 2021, hlm. 151

¹⁰⁶ Maula Sari dan Saifuddin Zuhri Qudsy, *Resepsi Thibbun Nabawi Pada Hastag #JurusSehatRasulullah (JSR) Ala Zaidul Akbar*, Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir , Vol.15 No.01, Yogyakarta, 2021, hlm. 152

¹⁰⁷ Yogie Prawira W dan Hindina Maulida, *Kredibilitas Komunikator Jurus Sehat Rasulullah Di Kalangan Followes Instagram @zaidulakbar*, Jurnal Dakwah, Vol.31 No.1, Juni 2020, hlm. 3-4

1. Pelaksanaan Bimbingan *Thibbun Nabawi* Di Youtube

Akun youtube dr. Zaidul Akbar Official mempunyai 500 ribu *subscriber* dan sudah memposting sebanyak 726 video.¹⁰⁸ Peneliti akan memaparkan data mengenai pelaksanaan bimbingan pada selama tiga bulan dari bulan Maret, April dan Mei. Waktu yang diberikan dalam bimbingan tersebut di youtube terlihat pada tahun 2022 pada bulan Maret sebanyak 17 video, bulan April 10 video dan Mei 14 video. Berikut dibawah ini rincian mengenai jumlah postingan, banyaknya yang menyukai, menonton dan memberikan komentar.¹⁰⁹

Unggahan Di Akun Youtube dr. Zaidul Akbar Official Bulan Maret Tahun
2022

Tabel 1

No	Judul Video	Tanggal	Views	Like	Coment
1	Ini sebab lemahnya jantung	1	9.427	498	22
2	Ada fungsi agama untuk kebaikan jantung	2	5.644	316	16
3	Ilmu kebatinan ala orang Indonesia	3	7.239	317	19
4	Manusia pemeriksa manusia	4	5.209	252	14
5	Pedoman Islam untuk jantung	5	6.844	326	18
6	Penyakit jantung dari makanan	6	9.317	481	25
7	Organ yang paling sulit diatur	7	11.299	591	19
8	Memutus darah yang mengental	8	11.510	548	36
9	Langkah-langkah dalam pengobatan	9	8.008	348	27
10	Ikhtiar kita dalam menjaga tubuh	10	7.513	364	14
11	Doa terhindar dari makanan jahat	11	7.037	399	14
12	Kita adalah makhluk emosi	12	7.506	428	21
13	5 hal yang berkaitan atas lemahnya iman	13	6.208	276	7
14	Kacamata iman dalam kehidupan	14	4.396	207	11
15	Satu cara meningkatkan iman	15	6.834	339	12
16	Tingkatkan iman! Caranya?	16	8.950	337	14
17	Ujian meningkat, imanpun ikut meningkat	17	17.860	489	29

¹⁰⁸ dr. Zaidul Akbar Official, Beranda akun youtube, <https://youtube.com/channel/UCRdE6cuWbG38vLI7hIAWG4A>, diakses pada tanggal 14 Juni 2022

¹⁰⁹ dr. Zaidul Akbar Official, Beranda akun youtube, <https://youtube.com/channel/UCRdE6cuWbG38vLI7hIAWG4A>, diakses pada tanggal 4 Juli 2022

Unggahan Di Akun Youtube dr. Zaidul Akbar Official Bulan April Tahun
2022

Tabel 2

No	Judul Video	Tanggal	Views	Like	Coment
1	Bukannya tahan, malah tambah nafsu	10	15.209	575	27
2	Mari ramaikan lagi masjid	12	4.219	316	16
3	Fluktuasi semangat & sendal	13	6.309	217	13
4	Kenapa sahur kita tidak sehat	15	7.995	408	30
5	Godaan terbesar adalah saat berbuka	17	5.538	269	10
6	Tarawih instan	20	2.670	134	9
7	Tidur juga ibadah?	22	2.987	138	10
8	Agar puasa makin berisi	24	3.573	163	16
9	Puasa sehat, puasa nikmat	27	2.834	132	10
10	Meraih seribu bulan	29	2.804	102	8

Unggahan Di Akun Youtube dr. Zaidul Akbar Official Bulan Mei Tahun 2022

Tabel 3

No	Judul Video	Tanggal	Views	Like	Coment
1	Kembali suci, jangan kotori lagi	1	6.433	203	12
2	Cemas indikasi banyaknya dosa	14	5.691	356	25
3	Perbanyak aktivitas keimanan	15	3.860	235	12
4	Iman bertambah mengikuti perilakunya	16	3.162	193	10
5	Yakinkan hati sebelum baca Alquran	17	4.476	302	13
6	Yang paling tau kelemahan manusia	18	4.978	266	9
7	Perbuatan kecil berimbas pada perbuatan besar	19	4.506	264	-
8	Tips menjalani puasa untuk orang yang mengalami sakit stroke	25	1.897	112	5
9	Tips mengurangi hidrasi pada tubuh di bulan ramadhan	26	1.643	97	4
10	Panduan hidup sehat berpuasa di bulan ramadhan	27	1.433	73	7
11	Makanan sehat untuk ibu menyusui selama bulan ramadhan	28	1.570	81	4

12	Cara memperbaiki keseimbangan mineral dalam tubuh kita	29	4.165	220	9
13	3 hal penting dalam melakukan puasa	30	3.448	225	12
14	Cara Allah SWT mempebaiki tubuh kita	31	6.899	406	18

Pelaksanaan bimbingan *thibbun nabawi* oleh Zaidul Akbar di media sosial youtube dilakukan dengan memberikan unggahan video yang didalamnya memberikan tips-tips mengenai kesehatan, *thibbun nabawi*, dan lain-lain yang membahas mengenai jasmani maupun rohani. Video yang diunggah bedurasi tidak lebih dari satu jam yang diberikan atau disampaikan langsung oleh Zaidul Akbar sendiri.

Pelaksanaan bimbingan *thibbun nabawi* tentu tidak lepas dari adanya penerapan metode dalam proses bimbingan. Meskipun pembimbing bertugas untuk menyampaikan dan hasil akhir diserahkan sepenuhnya kepada Allah SWT, akan tetapi metode merupakan hal yang sangat penting yang diperlukan sebagai cara atau langkah-langkah dalam bimbingan. Bimbingan memerlukan metode agar pelaksanaan bimbingan tersebut dapat mudah diterima dan dipahami oleh yang dibimbing atau konseli. Metode yang digunakan harus sesuai dan dapat menghasilkan hal yang positif.

Diketahui bahwa ada beberapa metode yang beliau gunakan dalam pelaksanaan bimbingan *thibbun nabawi* oleh Zaidul Akbar di akun youtubanya dr. Zaidul Akbar Official, berikut peneliti uraikan metode-metode yang digunakan tersebut. Pertama adalah metode penyadaran yang digunakan dengan tujuan untuk memberikan nasihat, kedua metode penalaran logis yang digunakan dengan tujuan untuk membuat pikiran yang tersebulung menjadi terbuka, dan yang ketiga adalah metode kisah yang bertujuan untuk penerangan perilaku sebagai contoh agar melakukan sesuai dengan kehendak Allah dan menghindari perbuatan perilaku yang dilarangNya.



Berikut ini peneliti paparkan mengenai data-data yang berhubungan dengan metode dalam proses pelaksanaannya. Pertama metode penyadaran seperti yang ada pada unggahan di youtube pada tanggal 27 Mei 2022 yang berjudul “Panduan Hidup Sehat Berpuasa Di Bulan Ramadhan – dr. Zaidul Akbar Official” merupakan video yang berisi nasehat penyadaran mengenai bagaimana bahwa puasa yang dilakukan selama bulan ramadhan itu ternyata memberikan efek sehat bagi tubuh.¹¹⁰. Video tersebut sudah ditonton sebanyak 1.433 tayangan, mendapatkan *like* sebanyak 73 dan 7 orang yang berkomentar. Dari unggahan video tersebut terlihat beberapa orang yang berkomentar dengan menyimak terhadap kajian yang diberikan dengan memberikan respon yang positif. Salah satu contohnya adalah akun Jodika Wulan yang memberikan komentar hal yang positif tersebut dengan mengatakan menyimak terhadap kajian yang diberikan serta mendoakan.

¹¹⁰ dr. Zaidul Akbar Official, Panduan Hidup Sehat Berpuasa Di Bulan Ramadhan – dr. Zaidul Akbar Official, <https://youtu.be/GSwSYVnWK9I>, 2022



Kedua adalah metode penalaran logis yang ditemukan peneliti pada unggahan tanggal 14 Mei 2022 yang berjudul “Cemas, indikasi banyaknya dosa” merupakan upaya pemikiran terselubung mengenai kecemasan yang mana ternyata rasa cemas tersebut bisa menjadikan indikasi adanya banyaknya dosa. Dari upaya penalaran logis itu lah yang menjadikan pikiran-pikiran terbuka untuk mengetahui sebab dan akibatnya.¹¹¹ Video tersebut mendapati sebanyak 5.691 tayangan, 356 orang *like* dan 25 komentar. Dalam unggahan tersebut terdapat *feedback* dalam beberapa komentar salah satunya dari akun yang bernama Khoirun Enisa yang mengaku selama pandemi berlangsung membuat cemas akan trauma mengenai kesehatan dan mengucapkan terimakasih atas nasehat yang diberikan oleh dr. Zaidul Akbar.



¹¹¹ Dr. Zaidul Akbar Official, Cemas Indikasi Banyaknya Dosa, 2022. <https://youtu.be/bhs1ioqZnMA>

Ketiga metode kisah, seperti kisah tentang pada zaman Rasulullah dulu mereka ada yang sampai memperbanyak sholat sunnah mereka dalam rangka menjadikan anak sholeh, tentunya dalam melaksanakna sholat tersebut dengan niat karena Allah SWT. Kesolehan orang tua itu berhubungan ada kaitannya dengan kesolehan anak-anaknya

Diketahui juga dalam akun youtube Zaidul Akbar Official mengenai metode dari segi komunikasinya yaitu langsung dan tidak langsung. Secara tidak langsung artinya dilakukan dengan tidak tatap muka. Metode tersebut dilakukan dalam kajian-kajian yang diisi oleh Zaidul Akbar seperti yang terlihat dalam beberapa video di youtube yang diunggah dari bulan Maret, April dan Mei dimana kajian yang diberikan secara tidak langsung sehingga banyak orang yang menonton dan bisa memberikan *feedback* atas unggahan video tersebut di kolom komentar. Beberapa dari mereka mengucapkan terima kasih atas video-video yang diunggah karena merasa sesuai dengan apa yang dialami.

Dalam pelaksanaan bimbingan *thibbun nabawi* di youtube akun dr. Zaidul Akbar Official dapat diketahui juga mengenai terdapatnya beberapa unsur dalam bimbingan yang dilakukannya tersebut. Berikut peneliti uraikan mengenai unsur-unsur tersebut:

1. Masalah

Adanya masalah merupakan unsur yang penting dalam pelaksanaan bimbingan karena pada dasarnya bimbingan adalah usaha bantuan untuk menyelesaikan masalah. Menurut Suryabrata, masalah merupakan kesenjangan antara harapan (*das sollen*) dengan kenyataan (*das sein*), antara kebutuhan dengan yang tersedia, antara yang seharusnya (*what should be*) dengan yang ada (*what it is*).¹¹² Masalah tersebut yang kemudian akan menjadi bahan pokok bahasan dalam bimbingan. Dalam pelaksanaan bimbingan tersebut masalah yang diangkat beragam jenisnya yang bisa di kategorikan dalam permasalahan berupa jasmani maupun rohani.

Peneliti telah menemukan beberapa permasalahan yang dibahas dalam pelaksanaan bimbingan *thibbun nabawi* oleh Zaidul Akbar di media

¹¹² Tarmizi, *Bimbingan Konseling Islami*, (Medan: Perdana Publishing, 2018), hlm. 40

sosial youtube. Dalam akun youtube dr. Zaidul Akbar Official ditemukan banyak permasalahan yang dibahas dalam pelaksanaan bimbingan. Masalah tersebut terdiri dari permasalahan fisik atau jasmani dan nonfisik, berikut ini peneliti tampilkan data mengenai permasalahan yang dibahas dalam waktu tiga bulan dari bulan Maret, April dan Mei.

Permasalahan Jasmani dan Rohani Bulan Maret-Mei 2022 dr. Zaidul Akbar Official
Tabel 4

Jasmani	Kesehatan jantung Makanan sehat untuk ibu menyusui Puasa sehat
Rohani	Fluktuasi semangat Keimanan

2. Sasaran bimbingan

Pelaksanaan bimbingan memerlukan adanya sasarambimbingan. sasaran bimbingan tersebut adalah orang yang dibimbing. Bisa juga disebut sebagai orang yang butuh bimbingan. Dalam pelaksanaan bimbingan *thibbun nabawi* oleh Zaidul Akbar di media sosial terlihat banyak yang mengikuti bimbingan tersebut. Seperti yang telah ditemukan peneliti dalam akun yotube dr. Zaidul Akbar Official terdapat suatu kajian bimbingan live streaming sehingga bisa menonton langsung secara online. Dalam bimbingan tersebut bisa melakukan tanya jawab mengenai permasalahan yang dialami. Sasaran bimbingan juga bisa dilihat banyaknya viewers pada video tersebut.

3. Pembimbing

Selanjutnya terdapat pembimbingan dalam melaksankan bimbingan, yaitu Zaidul Akbar. Zaidul Akbar merupakan orang yang ahli dalam bidangnya hingga mendapat julukan Bapak *Thibbun Nabawi Nasional*. Tidak perlu diragukan lagi keterampilannya karena terbukti sering mengisi atau memberi kajian-kajian mengenai *thibbun nabawi* atau pengobatan cara nabi. Dikenal dengan memiliki keahlian dan kemampuan dalam bidang

kesehatan, hal itu didukung dengan riwayat pendidikan Zaidul Akbar yang pernah kuliah di Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.

Pelaksanaan bimbingan yang dilakukan oleh . juga tidak terlepas oleh beragam materi yang digunakan, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diketahui bahwa materi-materi yang digunakan oleh dr. Zaidul Akbar dalam memberikan bimbingan thibbun nabawi dapat berupa amar ma'ruf nahi munkar dalam hal kesehatan dan pengobatan.

Pemaparan tersebut sebagaimana yang diungkapkan oleh informan yang bernama Rahma Annisa Damayanti yang pernah menggunakan resep dari dr. Zaidul Akbar mengenai rempah rimpang. Rimpang merupakan pertengahan antara bentuk akar dan bentuk umbi-umbian yang masih termasuk kedalam bagian rempah. Beberapa jenis rimpang yang sangat mudah ditemukan diantaranya jahe merah, kunyit, lengkuas, kencur, temulawak.¹¹³

“Banyak materi yang bisa diambil dari penjelasan dr. Zaidul Akbar, contohnya mengkonsumsi madu dibarengi dengan merebus kayak sereh, kunyit, jahe, setiap hari itu ngefek banget dibadan rasanya tubuh jadi enak, ga gampang sakit”¹¹⁴

Penjelasan dari pengikut Zaidul Akbar yang perta dapat disimpulkan bahwa banyak materi yang didapatkannya dari penjelasan Zaidul Akbar. Contoh materi tersebut diantaranya seperti mengkonsumsi madu yang dibarengi dengan merebus rempah-rempah seperti sereh, kunyit dan jahe. Apabila dikonsumsi setiap hari terdapat efek yang bagus pada tubuh menjadi sehat dan tidak mudah sakit. Menurut Rahma Annisa Damayanti materi yang membantu dalam menghadapi permasalahannya adalah mengenai diet sehat ala Rasulullah hingga bisa turun 10Kg dan dan jarang sakit-sakitan juga. Seperti yang dikatakan selama wawancara sebagai berikut :

“Materinya yang diet sehat ala Rasulullah sama jurus sehat ala Rasulullah. Dari penjelasan dr. Zaidul Akbar yang tentang rahasia menurunkan berat badan kayak menghindari minyak, gula, tepung-tepungan, sama garam dan mengkonsumsi buah-buahan sayur-sayuran

¹¹³ Zaidul Akbar, *Jurus Sehat Rasulullah*, (Bandung: PT Sygma Media Inovasi, 2020), hlm. 254

¹¹⁴ Wawancara dengan Rahma Annisa Damayanti, Pengikut Zaidul Akbar, pada tanggal 21 mei 2022

*terus diimbangi dengan olahraga itu aku praktekin, Alhamdulillah dulu bisa turun sekita 10Kg an dan jarang sakit-sakitan juga”.*¹¹⁵

Rasulullah SAW merupakan sosok yang luar biasa. Jika mencermati pola makan Rasulullah ternyata sangat sederhana. Itu pula yang kemudian diikuti oleh para sahabat. Kesederhanaan inilah yang pada akhirnya membuat Rasulullah SAW tidak mengidap penyakit berat seperti halnya yang banyak diderita orang zaman sekarang. Konsep-konsep Rasulullah inilah yang kemudian berkembang pada zaman sekarang, yang diaplikasikan pada beragam pola diet. Salah satu penekanan pola makan Rasulullah SAW adalah pada pengunyahan yang sempurna, tidak meniup makanan, dan makan dengan ragam makanan yang sederhana (*food combining*).¹¹⁶

Rahma Annisa Damayanti mengatakan bahwa pelaksanaan bimbingan *thibbun nabawi* oleh Zaidul Akbar di media sosial sangat efektif karena mengkaitkan pengobatan ala Nabi dengan konsep ilmiah. Menurutnya juga sudah efisien mengenai pelaksanaan bimbingan tersebut karena terbukti dengan semakin banyak dan bertambah yang mengikuti Zaidul Akbar dan berharap semoga banyak orang tau dan mengikuti tentang bimbingan *thibbun nabawi* terutama mengenai jurus sehat ala Rasulullah yang dilakukan oleh Zaidul Akbar.¹¹⁷

2. Pelaksanaan Bimbingan *Thibbun Nabawi* Di Instagram

Dilihat dari akun instagram yang sudah mendapat centang biru @zaidulakbar mempunyai 3,5 juta pengikut dari berbagai kalangan dan usia terlihat dari profil yang mengikuti akun tersebut. Dalam akun instagramnya terdapat sebanyak 3.685 unggahan dalam bentuk gambar dan video.¹¹⁸ Sementara di akun instagram @zaidulakbar lebih banyak menampilkan unggahan bergambar yang beberapa terdapat kata-kata dalam gambar tersebut

¹¹⁵ Wawancara dengan Rahma Annisa Damayanti, Pengikut Zaidul Akbar, pada tanggal 21 mei 2022

¹¹⁶ Zaidul Akbar, *Jurus Sehat Rasulullah*, (Bandung: PT Sygma Media Inovasi, 2020), hlm. 226

¹¹⁷ Wawancara dengan Rahma Annisa Damayanti, Pengikut Zaidul Akbar, pada tanggal 21 mei 2022

¹¹⁸ Zaidul Akbar, Beranda akun youtube, <https://instagram.com/zaidulakbar?igshid=YmMyMTA2M2Y=>, diakses pada tanggal 14 Juni 2022

dari pada video yang rata-rata berdurasi tidak lebih dari satu menit. Berikut dibawah ini peneliti tampilkan tabel mengenai jumlah unggahan pada akun instagram tersebut selama 3 bulan mulai dari Maret, April dan Mei.

Unggahan Di Akun Instagram @zaidulakbar Tahun 2022

Tabel 2

Bulan	Gambar	Video	Jumlah
Maret	14	14	28
April	14	9	23
Mei	8	6	14

Pada pelaksanaan bimbingan *thibbun nabawi* oleh Zaidul Akbar di akun resmi instagram @zaidulakbar dengan memberikan unggahan berupa gambar yang didalamnya terdapat tulisan dan unggahan berupa video singkat serta pada setiap unggahan memberikan caption mengenai maksud dari gambar atau video tersebut. Selanjutnya beberapa akun instagram dari pengikut @zaidulakbar memberikan sebuah komentar pada postingan berupa pertanyaan maupun pernyataan. Zaidul Akbar juga menanggapi dan memberikan balasan pada komentar yang ditulis oleh pengikutnya.

Diketahui bahwa ada beberapa metode yang digunakan oleh Zaidul Akbar dalam pelaksanaan bimbingan *thibbun nabawi* di akun instagramnya @zaidulakbar. Berikut peneliti uraikan mengenai metode-metode yang digunakan tersebut. Pertama adalah metode penyadaran, kedua metode penalaran logis, dan ketiga metode kisah. Selanjutnya peniti akan memaparkan data-data unggahan di akun instagramnya yang berkaitan dengan metode penyadaran. berikut postingan yang ditemukan peneliti yang berkaitan dengan metode tersebut:



Postingan tersebut di unggah pada tanggal 16 Mei 2022. Dalam unggahan tersebut juga terdapat kata-kata dalam gambar yang berisi “Penyakit yang lebih berbahaya dari pada penyakit fisik”. Unggahan tersebut mendapati 11.859 *like* dan 184 komentar. Pada caption menjelaskan mengenai penyakit yang dimaksud adalah bakhil atau pelit. Setiap penyakit ada solusinya dalam Islam, maka dengan memperbanyak sedekah akan menghilangkan bakhil, menyibukkan diri dengan kebaikan dan ketaatan akan mengilangkan rasa malas, menanamkan ketakutan hanya kepada Allah dan takut akan sikaapabila melanggar perintahNya serta memperbanyak berzikir dan berprasangka baik kepada Allah akan untuk menghilangkan kelemahan kita.

Beberapa dari mereka menanggapi dengan komentar salah satunya adalag akun @tina_tinae1785 yang sedang menghadapi pasien dengan penyakit tersebut dan itu berat dirasakan bagi dirinya. Lalu akun @zaidulakbar menanggapi kolom komentar tersebut dengan balasan untuk memperkuat dengan iman dan ilmu. Unggahan tersebut merupakan sebuah penyadaran agar tidak mudah terkena hati yang merupakan penyakit yang lebih berbahaya dari

pada penyakit fisik.¹¹⁹ Peneliti juga menemukan postingan lain yang berkaitan dengan metode dalam bimbingan, yaitu :



“Bener? Sepengalaman dan sepengetahuan dan sepemahaman saya begitu ya. Karena kulit adalah cerminan baik tidaknya pencernaan, termasuk jerawat juga. Coba saya tanya, adakah yang ternyata ketika sudah mulai ‘bersih’ perutnya dengan makan yang ‘bersih’ jerawatnya ternyata menghilang dan kulit menjadi kinclowing kembali? Cara paling mudah bersihin perut? Hidrocolon/colonic irrigation/enema (tidak mesti pake kopi, air juga bisa), caranya udah banyak di share.”¹²⁰

Caption diposting yang bergambar terdapat tulisan “Jerawat yang tampak di kulit adalah cerminan masalah di perut/pencernaa”. Unggahan tersebut mendapati 47.639 *like* dan 1.564 komentar. Dengan banyaknya komentar tersebut, terdapat 3 komentar yang di sematkan. Salah satunya dari

¹¹⁹ Zaidul Akbar, <https://www.instagram.com/p/CdmR0LGvTZC/?igshid=YmMyMTA2M2Y=>, 16 Mei 2022 diakses pada tanggal 1 Juli pukul 13.00

¹²⁰ Zaidul Akbar, <http://www.instagram.com/p/CbOTsgGB0dr/?igshid=YmMyMTA2M2Y=>, 18 Maret 2022 diakses pada tanggal 1 Juli pukul 14.00

akun instagram @meikaca yang mengatakan bahwa sebelum mengetahuinya instagramnya dr. Zaidul Akbar pola makannya sembarangan dan banyak jerawat, sudah mencoba memakai obat jerawat dan skincare dari berbagai macam namun belum membuahkan hasil untuk bisa menghilangkan jerawat. Ketika sudah mengubah pola makan yang lebih baik dan sehat, searang jerawat hanya muncul satu atau dua dan itu ketika sedang haid saja. @meikaca juga mengucapkan terimakasih kepada dr. Zaidul Akbar atas ilmu-ilmu yang diberikan. Penalaran mengenai hubungan jerawat dengan cerminan yang ada diperut merupakan upaya penalaran akal logis yang dihubungkan juga dengan ilmu ilmiah untuk mendapatkan alasan yang tepat. Selanjutnya mengenai salah satu bimbingan thibbun nabawi oleh dr. Zaidul Akbar adalah dengan metode kisah.



Unggahan tersebut berupa video yang diposting pada tanggal 29 Maret 2022 yang mendapati 11.615 *like* dan 78 komentar. Video tersebut berisikan mengenai kisah yang diriwayatkan dari Sahih Bukhari dan Muslim dari Abi Hurairah bahwa ada seseorang yang berkulit hitam yang mana wanita tersebut selalu membersihkan masjid. Dalam riwayat lain ada yang menyebutkan dia

adalah laki-laki. Nabi sudah lama tidak lama melihat orang tersebut dan menanyakan mengenai kabarnya. Mereka menjawab sudah meninggal. Nabi menanyakan kembali kenapa tidak diberi tahu seakan-akan mereka menyepikan karena tukang sapu. Lalu ditunjukkan kuburannya dan Nabi melaksanakan sholat setelah itu Nabi bersabda “Sesungguhnya alam kubur itu sangat gelap bagi penghuninya namun sekarang Allah menerangi kuburan mereka yang disebabkan sholatku ini”.¹²¹ Pada caption menjelaskan kisah tersebut mengenai kemuliaan seseorang itu dalam pandangan Allah mungkin hal yang sangat sederhana di pandangan manusia.

Diketahui juga dalam akun instagram @zaidulakbar mengenai metode dari segi komunikasinya dengan tidak langsung. Secara tidak langsung artinya dilakukan dengan tidak tatap muka. Komunikasi tersebut berupa balasan sebuah kolom komentar yang ditulis oleh seseorang mengenai sebuah pertanyaan atau pernyataan yang selanjutnya dibalas langsung oleh Zaidul Akbar.

Pelaksanaan bimbingan *thibbun nabawi* oleh Zaidul Akbar di media sosial yang akan dijelaskan oleh peneliti adalah berupa unsur-unsur bimbingan. Maka berdasarkan hasil pengamatan peneliti dalam akun instagram dan youtube nya dapat dipetakan menjadi 3 unsur dalam pelaksanaan bimbingan sebagai berikut :

1. Masalah

Adanya masalah merupakan unsur yang penting dalam pelaksanaan bimbingan karena pada dasarnya bimbingan adalah usaha bantuan untuk menyelesaikan masalah. Peneliti telah menemukan beberapa permasalahan yang dibahas dalam pelaksanaan bimbingan *thibbun nabawi* oleh Zaidul Akbar di media sosial instagram @zaidulakbar peneliti juga telah menemukan beberapa bahan permasalahan yang diangkat baik jasmani maupun rohani. Berikut dibawah ini peneliti tampilkan dalam bentuk tabel mengenai permasalahan jasmani dan rohani yang diambil dalam kurun waktu 3 bulan yaitu mulai bulan Maret, April dan Mei

¹²¹ Zaidul Akbar, <https://www.instagram.com/reel/Cbq0kOeJq8N/?igshid=YmMyMTA2M2Y=>, 29 Maret 2022 diakses pada tanggal 2 Juli 2022 pukul 19.00

Permasalahan Jasmani dan Rohani Bulan Maret-Mei 2022 @zaidulakbar
Tabel 4

Jasmani	Resep untuk kesehatan Membersihkan toxin pada tubuh Makanan yang sehat dikonsumsi
Rohani	Kebahagiaan, Kecemasan, Depresi Penyakit hati Keimanan Imun

2. Sasaran bimbingan

Pelaksanaan bimbingan *thibbun nabawi* oleh Zaidul Akbar di media sosial instagram @zaidulakbar sasaran bimbingannya adalah pengikut di akun tersebut.

3. Pembimbingan

Selanjutnya terdapat pembimbing yang dimana subyek tersebut atau pembimbingnya adalah Zaidul Akbar yang merupakan ahli dalam bidangnya hingga mendapat julukan Bapak *Thibbun Nabawi* Nasional. Tidak perlu diragukan lagi keterampilannya karena terbukti sering mengisi atau memberi kajian-kajian mengenai *thibbun nabawi* atau pengobatan cara nabi.

Pelaksanaan bimbingan yang dilakukan oleh . juga tidak terlepas oleh beragam materi yang digunakan, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diketahui bahwa materi-materi yang digunakan oleh dr. Zaidul Akbar dalam memberikan bimbingan di media sosial instagramnya dapat berupa memberikan beberapa permasalahan yang menjadi masalah. Materi tersebut seperti sebagaimana yang diungkapkan oleh informan Eries Osmani Abdillah. ia menjelaskan bahwa:

*“Banyak materi yang didapat, lupa apa semua. Yang aku ikuti garam himalaya”*¹²²

Selanjutnya penuturan Iban Noor Wendrajati yang mendapat banyak materi yang diberikan. Materi tersebut berupa resep-resep herbal atau resep-

¹²² Wawancara dengan Eries Osmani Abdillah, Pengikut Zaidul Akbar, pada tanggal 22 mei 2022

resep makanan yang sederhana untuk menjaga kesehatan tubuh seperti infuse water.

*“Resep-resep mudah manakan atau obat yang dapat menjaga kesehatan tubuh. Yang utama tentang resep-reseo herbal yang sederhana. Seperti berbagai macam infuse water yang punya bermacam-macam manfaat. Ada juga minuman-minuamn yang diseduh atau direbus, namun saya jarang membuatnya”.*¹²³

Setelah mengikuti saran tersebut terdapat perubaha pada informan Iban Noor Wendrajati, merasa infus water bisa menyegarkan tubuh bila dikonsumsi setiap harinya. Badan terasa ringan dan segar, pencernaan lancar serta porsi makan berkurang. Sama halnya dengan Rahma Annisa Damayanti, Eries Osmani Abdillah mengaku banyak mendapatkan materi yang didapat sesuai dengan yang diungkapkan ketika wawancara.

*“Ya perubahan sesuai resep yang diikuti. Misal infus water bisa menyegarkan tubuh bila dikonsumsi setiap harinya. Ya tubuh menjadi lebih seger setiap harinya jadi bisa menjalankan tugas sehari-hari dengan baik. Materi resep-resep dan olah emosional untuk menjaga kesehatan tubuh. Materi tentang infu water, karena dengan beberapa resep infus water beliau, badan saya terasa lebih ringan dan segar, pencernaan lancar serta porsi makan berkurang”.*¹²⁴



¹²³ Wawancara dengan Iban Noor Wendrajati, Pengikut Zaidul Akbar, pada tanggal 20 mei 2022

¹²⁴ Wawancara dengan Iban Noor Wendrajati, Pengikut Zaidul Akbar, pada tanggal 20 mei 2022

Mengenai emosional tersebut, peneliti menemukan materi yang berkaitan dengan itu yaitu tentang anxiety yang diposting pada tanggal 26 Maret 2022 yang mendapati 27.053 suka dan 437 komentar. Pada postingan bergambar tersebut terdapat potongan ayat Al-Quran surah Alfath ayat 4 serta dengan caption yang menjelaskan mengenai postingan tersebut yang akan peneliti paparkan dibawah ini.

هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ السَّكِينَةَ فِي قُلُوبِ الْمُؤْمِنِينَ لِيَزْدَادُوا إِيمَانًا مَعَ إِيمَانِهِمْ ۗ وَاللَّهُ جُنُودُ
السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۗ وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا ۝

Artinya : *“Dialah yang telah menurunkan ketenangan kedalam hati orang-orang mukmin untuk menambah keimanan atas keimanan mereka (yang telah ada). Dan milik Allah lah bala tentara langit dan bumi, dan Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana”*(Q.S. Alfath : 4)

“Jika kita tadaburi ayat 4 surat Alfath ini maka ada pelajaran amat penting disana yang berkaitan dengan kecemasan atau bahasa jaman sekarang anxiety. Alquran gak bahas anxiety nya, namun lawannya yaitu ketenangan. Pelajaran dari ayat ini adalah ketenangan itu bukan didapat tapi diturunkan Allah kedalam hati, ingat baik-baik. Bukan diberikan atau didapat tapi diturunkan Allah dan dimasukkan kedalam hati orang yang beriman, maka pelajarannya adalah ketenangan itu milik Allah dan Allah yang menganugrahi ketenangan tersebut sesuai kehendakNya, suka-suka Allah mungkin kalau bahasa kita. Sehingga disinilah sebenarnya letak kesimpulan mengatasi anxiety tersebut yang saya rangkum dalam 3 hal: 1) Dialog dengan Allah. Karna ketenangan milik Allah maka perbanyaklah dialog denganNya, melalui shalat (perbanyak shalat sunnah misalnya), via doa (bukan sekedar doa tapi doa yang benar-benar seperti bicara kepada Allah dengan doa tersebut), dengan zikir yang diresapi, dimaknai, dirasakan getaran-getaran dari kalimat-kalimat baik di zikir tersebut. Dan Rasulullah SAW bersabda: ‘Tinggalkanlah yang meragukanmu dan beralihlah pada apa yang tidak meragukanmu. Sesungguhnya kejujuran lebih menyenangkan jiwa, sedangkan dusta (menipu) akan menggelisahkan jiwa’. Lafaz lain: ‘Kebaikan selalu mendatangkan ketenangan, sedangkan kejelekan selalu mendatangkan kegelisahan’. Artinya, jangan buat dosa dan kemaksiatan yang bisa membuat gelisah hati atau menambah kecemasan yang sudah ada. 2) Dialog dengan jiwa. Seperti kita bicara dengan diri sendiri, bicara dengan hati kita, menyampaikan padaNya bahwa hati kitapun bukan milik kita, ia milik Allah, lalu apa yang mau dicemaskan? Dialog terus menerus seperti ini akan membuat hati kembali

tahu fungsi, peran dan bagaimana harusnya ia bersikap terhadap tubuh atau suatu kondisi, Rasulullah SAW juga bersabda dalam kalimat indah tentang bicara dengan diri kita. 'Mintalah fatwa pada jiwamu. Mintalah fatwa pada hatimu (beliau mengatakan sampai tiga kali). Kebaikan adalah sesuatu yang menenangkan jiwa dan menentramkan hati. Sedangkan kejelekan (dosa) selalu menggelisahkan jiwa dan menggoncangkan hati'. Dialog dengan Allah, dialog dengan jiwa, itu kuncinya, no 3 apa? Ini seru juga, feed selanjutnya ya #ZaidulAkbar".¹²⁵

Dari unggahan tersebut, terdapat 3 komentar yang disematkan. Pertama komentar dari akun @lina85594 yang mengatakan bahwa dirinya menangis membaca caption tersebut karena setiap kata demi kata yang ditulis dr. Zaidul Akbar benar-benar masuk dalam hati, hati dan pikiran menjadi lebih terbuka. Kedua, komentar dari akun @sbrnadm04 yang mengatakan bahwa dahulu pernah merasakan kecemasan namun sekarang sudah tidak pernah lagi karena melakukan apa yang tertuang pada caption tersebut. Ketiga, komentar dari akun @ninik.solo yang menulis bahwa sudah membuktikan jika mendekatkan diri dengan Allah tidak hanya ketenangan yang didapat tetapi juga solusi dari Allah untuk setiap masalah.¹²⁶

Eries Osmani Abdillah berpendapat bahwa pelaksanaan bimbingan *thibbun nabawi* oleh Zaidul Akbar sudah sangat efisien karena bahan-bahan dalam pola hidup sehat yang dianjurkan Zaidul Akbar sangat mudah didapat dan cara membuatnya juga mudah dilakukan. Bimbingan yang diberikan sangat baik untuk memperbaiki kesehatan sesuai apa yang dianjurkan oleh agama Islam, dengan harapan pelaksanaan bimbingan *thibbun nabawi* oleh Zaidul Akbar tersebut semakin banyak diketahui oleh masyarakat sehingga dapat membantu masyarakat dalam mengatasi kendala yang dihadapi.¹²⁷

Iban Noor Wendrajati merasa bahwa pelaksanaan bimbingan *thibbun nabawi* yang dilakukan oleh Zaidul Akbar sudah efisien karena bahan-bahan dan cara membuatnya yang sangat mudah untuk dipraktekkan setiap harinya. Dari

¹²⁵

Zaidul

Akbar,

2022.

<https://www.instagram.com/p/CbjBuNTJMvE/?igshid=YmMyMTA2M2Y=>

¹²⁶ Zaidul Akbar, 2022.

<https://www.instagram.com/p/CbjBuNTJMvE/?igshid=YmMyMTA2M2Y=>

¹²⁷ Wawancara dengan Eries Osmani Abdillah, Pengikut Zaidul Akbar, pada tanggal 22 mei 2022

adanya pelaksanaan bimbingan *thibbun nabawi* tersebut berharap untuk semakin banyak diketahui oleh masyarakat agar semakin banyak masyarakat yang sehat.¹²⁸

Berdasarkan observasi dan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa materi dalam bimbingan *thibbun nabawi* seputar kesehatan, baik jasmani maupun rohani. Materi kesehatan tersebut berupa pengobatan cara nabi (*thibbun nabawi*) yang bersumber dari Alquran dan hadits. Materi tersebut diberikan untuk mencegah penyakit atau mengobati yang sakit agar lekas sembuh.

¹²⁸ Wawancara dengan Iban Noor Wendrajati, Pengikut Zaidul Akbar, pada tanggal 20 mei 2022

BAB IV

ANALISIS PELAKSANAAN BIMBINGAN *THIBBUN NABAWI* OLEH ZAIDUL AKBAR DI MEDIA SOSIAL

Berdasarkan data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya diketahui bahwa pelaksanaan bimbingan *thibbun nabawi* oleh dr. Zaidul Akbar melalui media sosial youtube dan instagram. Berikut peneliti uraikan data analisis mengenai pelaksanaan bimbingan yang dilakukan oleh dr. Zaidul Akbar melalui media sosial yang digunakan tersebut dalam kurun waktu 3 bulan mulai dari bulan Maret, April, dan Mei.

1. Analisis Pelaksanaan Bimbingan *Thibbun Nabawi* Di Youtube

Pada pembahasan bab sebelumnya peneliti telah menjelaskan dan menguraikan mengenai data-data yang ditemukan peneliti, maka pada bab bagian ini peneliti akan menjelaskan hasil-hasil analisa yang didapatkan dari penelitian dan mendiskusikan secara mendalam dengan membandingkan tinjauan teoritis. Dapat diketahui bahwa pelaksanaan bimbingan yang dilakukan oleh Zaidul Akbar melalui youtube akun dr. Zaidul Akbar Official dilakukan dengan rutin diberikan. Dalam satu minggu setidaknya ada kurang lebih 5 postingan. Waktu yang diberikan dalam video tersebut pada akun youtube berkisar sampai lima menit.

Pelaksanaan bimbingan *thibbun nabawi* oleh dr. Zaidul Akbar di media sosial youtube berupa kesehatan baik jasmani maupun rohani. Pada jasmani menekankan pada pola hidup sehat dan makan serta minum yang sehat. Pola hidup sehat bisa dengan melakukan olahraga sedangkan makan-makanan yang sehat bisa dengan menghindari banyak makanan yang berlemak, makan buah-buahan sayur-sayuran serta diimbangi dengan minum air putih yang cukup. Pada rohani menekankan pada emosional seperti rasa kebahagiaan, kecemasan, keimanan dan lain-lain.

Hasil observasi tersebut terbukti dengan narasumber yang dari pengikut Zaidul Akbar yang terdiri dari berbagai usia, seperti Eries Osman Abdillah berusia 25 tahun yang mulai mengikuti 2 tahun lalu, Rahma Annisa Damayanti berusia 22 tahun yang mulai mengikuti semenjak kuliah dan Iban Noor Wendrajati berusia 28 tahun. Iban Noor Wendrajati mengikuti dr. Zaidul Akbar atas anjuran dari keluarga terutama orang tua saudara Iban Noor Wendrajati. Hal ini membuktikan bahwa bimbingan yang

diberikan dr. Zaidul Akbar diperuntukkan untuk semua usia tidak hanya untuk remaja, namun orang tua juga.

Penjelasan diatas tersebut bisa dikatakan sebagai bimbingan selaras dengan teori bimbingan menurut Crow & Crow yang dikutip oleh Prayitno dan Erman Amti bahwa bimbingan adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang, laki-laki atau perempuan, yang memiliki kepribadian yang memadai dan terlatih dengan baik kepada individu-individu setiap usia untuk membantunya mengatur kegiatan hidupnya sendiri, mengembangkan pandangan hidupnya sendiri, membuat keputusan sendiri dan menanggung bebannya sendiri.¹²⁹ Begitu juga senada dengan teori *thibbun nabawi* yang dikemukakan Ibnu Qayyim Al-Jauziyah bahwa *thibbun nabawi* adalah metode pengobatan yang bersumber dari Rasulullah SAW dengan kata lain. Sumber pengetahuan tentang metode *thibbun nabawi* adalah wahyu (dalil syar'i) baik yang didapatkan dari Alquran maupun sunnah.¹³⁰

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan *thibbun nabawi* oleh Zaidul Akbar di media sosial youtube merupakan kegiatan yang dilakukan oleh dr. Zaidul Akbar yang dalam penamaannya memberikan tagline khusus pengganti *thibbun nabawi* dengan nama JSR atau Jurus Sehat Rasulullah agar lebih banyak dikenal orang melalui media sosial di youtube.

Metode dapat diartikan sebagai sesuatu yang digunakan untuk mengungkapkan cara yang paling cepat dan tepat dalam melakukan sesuatu.¹³¹ Berdasarkan hasil pemaparan data yang didapatkan peneliti melalui observasi dan wawancara, maka dapat diketahui metode pelaksanaan bimbingan *thibbun nabawi* oleh Zaidul Akbar di media sosial terdapat dua jenis metode dalam bimbingan. Dari segi proses selama bimbingan menggunakan, metode penyadaran, metode penalaran logis dan metode kisah. Sedangkan dari segi komunikasinya menggunakan metode tidak langsung.

¹²⁹ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), hlm. 94

¹³⁰ M. Saifudin Hakim dan Siti Aisyah Ismail, *Thibbun Nabawi Tinjauan Syariat dan Medis*, (Jakarta: Gema Insani, 2020), hlm. 30

¹³¹ Hidayatul Khasanah dkk, "Metode Bimbingan dan Konseling Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Sholat Dhuha Pada Anak Hiperaktif di MI Nurul Islam Ngaliyan Semarang", *Jurnal Dakwah*, Vol.23 No. 1, Januari-Juni 2016, hlm. 9

Penjelasan mengenai metode bimbingan *thibbun nabawi* dalam proses bimbingan yang digunakan dr. Zaidul menggunakan semua metode bimbingan menurut Tirmizi mengenai metode bimbingan dalam proses bimbingan, meliputi metode keteladanan, metode penyadaran, metode penalaran logis dan metode kisah.¹³² Hal tersebut dibuktikan dengan beberapa postingan di youtube banyak memberikan mengenai metode-metode dalam proses penyampiannya. Metode penyadaran yang disajikan sebagai nasihat mengenai panduan hidup sehat berpuasa di bulan ramadhan. Nasihat tersebut berupa panduan apa saja yang perlu dilakukan dilakukan selama berpuasa di bulan ramadhan. Untuk itu diberikan bimbingan dengan metode penyadaran agar menjadi lebih mendekatkan diri dengan Allah dengan melaksanakan segala perintahNya dan menjauhi laranganNya.

Metode penalaran logis yang disajikan berupa fikiran-fikiran yang terselubung menjadi terbuka. Misalnya mengenai rasa cemas yang mengindikasikan banyak dosa. Yang terakhir merupakan metode kisah. Pada beberapa postingan di youtube ketika melakukan kegiatan bimbingan *thibbun nabawi* menggunakan metode kisah. Kisah yang diangkat adalah kisah nabi, kisah sahabat nabi, kisah ustadz dan kisah kisah terdahulu. Data yang disajikan oleh peneliti adalah salah satu kisah terdahulu pada zaman Nabi yang banyak orang tua melakukan shalat sunnah tentu diniatkan karena Allah dalam rangka menjadikan anak sholeh yang mana kesolehan orang tua juga akan menurun kesolahan pada anak.

Dalam pelaksanaan bimbingan *thibbun nabawi* oleh Zaidul Akbar di media sosial youtube tersebut didukung dengan unsur-unsur yang ada dalam pelaksanaan bimbingan. Unsur-unsur tersebut saling berkaitan satu sama lain. Berikut ini unsur-unsur dalam bimbingan yang peneliti analisis menggunakan unsur-unsur bimbingan menurut tarmadzi yang mengungkapkan bahwadalam bimbingan terdapat beberapa unsur seperti masalah, obyek bimbingan dan subyek bimbingan. Berikut adalah penjelasannya:

Pertama, adanya masalah yang diangkat dalam bimbingan pun beragam yang menyangkut jasmani maupun rohani. Adanya masalah tersebut dijadikan acuan dalam bimbingan mengenai topik yang akan dibahas. Dari hasil observasi peneliti yang

¹³² Tarmizi, *Bimbingan Konseling Islami*, (Medan: Perdana Publishing, 2018), hlm.147-149

mendalam di media sosial youtube, masalah yang diangkat lebih banyak menjelaskan mengenai masalah kesehatan terutama dalam menjaga makan dan minum yang baik. Karena makanan-makanan yang sudah di proses dari mulai dikukus, direbus, digoreng, dan dibakar sebenarnya harus dikurangi dari proses tersebut terjadi oksidasi dan penurunan nutrisi.¹³³ Oleh karena itu dalam pelaksanaan bimbingan mengenai permasalahan makanan, Zaidul Akbar tidak henti-hentinya untuk memberi solusi dan mengingatkan akan memperbanyak makan sayur-sayuran dan juga buah-buahan. Kedua makanan tersebut merupakan antioksidan yang bagus untuk menangkal radikal bebas. Radikal bebas adalah oksigen lepas yang tidak punya pasangan dan bersifat merusak.¹³⁴

Kedua, terdapat sasaran bimbingan. Sudah terdapat banyak sasaran bimbingan yang telah mendapat bimbingan. Sasaran bimbingan tersebut berasal dari berbagai kalangan yang mengalami permasalahan. Terbukti dari pengikut Zaidul Akbar yang sudah ribuan dan juga beberapa dari mereka aktif dalam memberikan kolom komentar dalam unggahan di youtube tersebut. Sasaran bimbingan tersebut terdiri dari berbagai usia, baik remaja maupun orang tua. Hal tersebut dibuktikan dengan narasumber yang peneliti temukan dengan terwawancara Rahma Annisa Damayanti yang berusia 22 tahun yang sudah mengikuti semenjak kuliah, Eries Osmani Abdilla yang berusia 25 tahun yang sudah mengikuti 2 tahun lalu dan Iban Noor Wendrajati yang berusia 28 tahun atas anjuran orang tuanya.

Ketiga, adanya pembimbingan. Orang yang melakukan bimbingan tersebut adalah Zaidul Akbar. Zaidul Akbar dirasa sudah mampu dan sudah sesuai dengan apa yang disampaikan berdasarkan kemampuan dan keahliannya dibidang ini terutama dalam bidang kesehatan. Karena Zaidul Akbar merupakan lulusan Fakultas Kedokteran di Universitas Diponegoro. Zaidul Akbar juga pernah bekerja pada beberapa rumah sakit dan juga sering mengisi kajian mengenai *thibbun nabawi* yang disemarakkan dengan nama Jurus Sehat Rasulullah agar lebih mudah dikenal. Untuk itu tak heran jika Zaidul Akbar sudah memiliki banyak pengikut di media sosial youtube.

¹³³ Zaidul Akbar, *Jurus Sehat Rasulullah*, (Bandung: PT Sygma Media Inovasi, 2020), hlm. 46

¹³⁴ Zaidul Akbar, *Jurus Sehat Rasulullah*, (Bandung: PT Sygma Media Inovasi, 2020), hlm. 47

Dari adanya unsur-unsur dalam bimbingan tersebut yang telah dijelaskan peneliti, bisa dikatakan bahwa yang dilakukan dr. Zaidul merupakan sebuah kegiatan bimbingan. Karena terdapat adanya unsur-unsur dalam bimbingan yaitu: masalah yang dibahas, yang dibimbing atau orang yang membutuhkan bimbingan dan pembimbing yaitu dr. Zaidul Akbar.

Dalam pelaksanaan bimbingan *thibbun nabawi* oleh Zaidul Akbar di media sosial di youtube memberikan materi-materi yang dapat membantu mengatasi permasalahan dalam pelaksanaan bimbingan tersebut. Materi yang diberikan bersumber dari Alquran dan hadits yang mencakup aqidah, akhlak, ahkam, ukhuwah, pendidikan dan amar ma'ruf nahi munkar. Hasil observasi peneliti bahwa materi yang diberikan lebih menekankan pada *amar ma'ruf nahi munkar* terutama mengenai makanan dan minuman.

Perlu diketahui bahwa bimbingan yang diberikan dr. Zaidul Akbar selalu menggunakan bahan-bahan rempah rimpang yang sangat mudah didapatkan dimanapun. Rempah rimpang tersebut terdiri dari jahe, kunyit, serih dan lain-lain. Selain itu juga bahan alami seperti madu dan juga buah-buahan yang ada dalam resep infus water. Hal itu yang menjadikan banyak yang mengikuti dan mempraktekkan resep dari materi yang disampaikan oleh dr. Zaidul Akbar di media sosial youtube.

Kelebihan pelaksanaan bimbingan *thibbun nabawi* di media sosial youtube akun dr. Zaidul Akbar Official adalah dapat diakses oleh semua orang, bisa ditonton berulang kali serta bisa diakses kapanpun dan dimanapun dengan mudah karena setiap orang yang memiliki hp pasti memiliki aplikasi youtube. Sedangkan kekurangannya adalah untuk menonton video-video yang ada di channel youtube membutuhkan lebih banyak kuota internet, serta interaksi komunikasinya terbatas.

2. Analisis Pelaksanaan Bimbingan *Thibbun Nabawi* Di Instagram

Islam merupakan agama yang mengatur seluruh aspek kehidupan manusia, untuk mengatur kemakmuran di bumi guna menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.¹³⁵ dr. Zaidul Akbar merupakan seorang dokter lulusan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang. Tentunya tak diragukan lagi keahliannya menguasai dan

¹³⁵ Achmad Fuadi Husin, *Islam Dan Kesehatan*, Jurnal Islamuna Vol.1 No.2 Desember 2014, hlm. 194-195

mengetahui tentang kesehatan. Ditambah lagi dengan pengalamannya dibidang kesehatan untuk mengisi kajian berkaitan dengan *thibbun nabawi* atau pengobatan cara Nabi.

Berdasarkan data yang telah diuraikan pada bab 3, dapat diketahui bahwa pelaksanaan bimbingan yang dilakukann oleh Zaidul Akbar melalui instagram akun @zaidulakbar dilakukan dengan rutin dalam seminggu ada postingan bergambar atau video beserta captionnya yang memberikan resep kesehatan dan lain-lain. Adapun metode yang digunakan adalah metode penyadaran, metode penalaran logis, dan metode kisah. Metode bimbingan yang diberikan oleh Zaidul Akbar melalui instagram @zaidulakbar sebagaimana yang diungkapkan oleh Tarmidzi dalam teori yang menyatakan bahwa metode yang diterapkan dalam proses bimbingan meliputi metode keteladanan, metode penyadaran, metode penalaran logis dan metode kisah.

Hal tersebut dibuktikan dengan beberapa postingan di instagram akun @zaidulakbar banyak memberikan penyadaran yang disajikan sebagai penyadaran sebagaimana data yang peneliti paparkan mengenai penyakit yang lebih berbahaya dari pada penyakit fisik. Sesuai dengan yang ada diposting tersebut, penyadaran yang dilakukan terlihat seperti sebuah ancaman dan nasehat untuk lebih berhati-hati menjaga hati. Untuk itu diberikan bimbingan dengan metode penyadaran agar sadar akan bahayanya jika hati sudah mulai sakit karena itu sungguh lebih berbahaya dari pada penyakit fisik.

Metode penalaran logis yang disajikan juga berupa nasihat dan akibat apabila tidak melakukan atau makan sesuai dengan yang dituturkan. Dalam metode dr. Zaidul Akbar mengkaitkan dengan ilmu ilmiahnya yang mana sudah sesuai dalam bidangnya di kedokteran. Misalnya nasihat mengenai timbulnya jerawat. Adanya sebuah jerawat merupakan terdapat permasalahan dalam perut atau pencernaan. Agar tidak timbulnya jerawat perlu adanya perawatan menjaga kebersihan wajah. Menjaga kebersihan termasuk salah satu tindakan pencegahan dalam *thibbun nabawi*.

Yang terakhir merupakan metode kisah. Pada beberapa postingan instagram mengenai kisah harimau dan buta huruf. Yang mana peneliti analisis kisah tersebut bertujuan untuk menguatkan keimanan kita akan segala sesuatu hal. Kisah yang paparkan oleh peneliti adalah kisah seseorang yang di alam kuburnya mendapat

penerangan dari Rasulullah karena semasa hidupnya melakukan hal yang mungkin biasa dimata manusia.

Metode bimbingan dari komunikasinya yaitu secara tidak langsung melalui media sosial di instagram pada akun @zaidulakbar. Pelaksanaan tersebut dilakukan dengan memberikan komentar baik berupa pertanyaan atau pernyataan pada postingan yang diberikan, selanjutnya Zaidul Akbar akan membalas komentar tersebut. Tidak semuanya dibalas namun biasanya 2 atau 3 balasan, juga terdapat beberapa postingan yang komentarnya akan disematkan pada postingan tersebut.

Selain metode, pelaksanaan bimbingan yang dilakukan oleh Zaidul Akbar juga memperhatikan unsur-unsur bimbingan, diketahui bahwa unsur-unsur bimbingan tersebut adalah masalah, sasaran bimbingan dan pembimbingan. Hal tersebut sebagaimana yang diungkapkan oleh Tarmidzi tentang teori unsur-unsur bimbingan, ia mengungkapkan bahwa unsur-unsur bimbingan meliputi adanya masalah, obyek bimbingan dan subyek bimbingan.

Pelaksanaan bimbingan yang dilakukan oleh Zaidul Akbar juga tidak terlepas dari berbagai materi yang digunakan, dapat diketahui bahwa materi yang digunakan adalah amar ma'ruf nahi munkar pemaparan tersebut sebagaimana yang dijelaskan pada teori sebelumnya bahwa materi yang dapat digunakan dalam bimbingan dapat berupa aqidah, akhlak, ahkam, ukhuwah, pendidikan dan amar ma'ruf nahi munkar.

Materi yang diberikan cukup banyak meliputi kesehatan jasmanai dan rohani. Kesehatan jasmani seperti materi untuk tidak terkena jantung, menjaga imunitas dan lain-lain. Sedangkan materi yang rohani seperti emosional saat anxiety atau kecemasan yang data-datanya telah peneliti paparkan pada bab sebelumnya. Semuanya itu dikaitkan dengan apa yang ada dalam Alquran karena pada dasarnya bimbingan *thibbun nabawi* yang diberikan berpedoman dari Alquran.

Kelebihan pelaksanaan bimbingan *thibbun nabawi* di media sosial instagram akun @zaidulakbar adalah dapat diakses oleh semua orang, bisa ditonton dan lihat berulang kali serta bisa diakses kapanpun dan dimanapun, terdapat mengenai penjelasan yang lebih detail pada caption sehingga memudahkan untuk memahami, dan penggunaan kuota internet lebih sedikit dibandingkan dengan youtube. Instagram merupakan media sosial kekinian yang banyak digunakan oleh remaja hingga orang

dewasa yang lebih mengenai cara menggunakan instagram sehingga yang menjadi kekurangan adalah banyak orang tua dan anak-anak kecil yang tidak bisa mengakses di instagram @zaidulakbar, serta pelaksanaan pada interaksi komunikasinya yang terbatas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai Pelaksanaan Bimbingan Thibbun Nabawi Oleh Zaidul Akbar Di Media Sosial youtube dan instagram yang peneliti lihat selama 3 bulan dari bulan Maret, April dan Mei, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut :

Pelaksanaan bimbingan yang dilakukan oleh Zaidul Akbar di media sosial akun melalui akun resmi youtube dr. Zaidul Akbar Official dan instagram @zaidulakbar diperuntukkan untuk laki-laki dan perempuan dengan rentang usia remaja hingga orang tua dengan tujuan untuk membantu mencegah dan mengatasi masalah kesehatan baik jasmani maupun rohani agar sehat lahir dan batin. Pelaksanaan di youtube melalui unggahan video sedangkan di instagram melalui unggahan gambar dan video yang disertai caption yang menjelaskan mengenai unggahan gambar atau video tersebut. Bimbingan yang diberikan menekankan hal positif serta berpedoman pada Alquran dan hadist. Metode bimbingan yang diberikan berbentuk: metode penyadaran yang berbentuk pemberian nasihat, metode penalaran logis yang dikaitkan dengan ilmiah dan metode kisah yang diambil dari kisah-kisah Nabi atau kisah-kisah orang terdahulu. Sedangkan dalam segi komunikasinya dilakukan secara tidak langsung melalui kolom komentar. Pelaksanaan tersebut bisa dikatakan bimbingan karena telah memenuhi unsur-unsur dalam bimbingan yaitu adanya masalah, obyek bimbingan (yang dibimbing) dan subyek bimbingan (pembimbing). Materi yang disampaikan juga beragam yang lebih menekankan pada amar ma'ruf nahi munkar untuk jasmani maupun rohani.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dijabarkan peneliti dari Pelaksanaan Bimbingan Thibbun Nabawi Oleh Zaidul Akbar Di Media Sosial, maka terdapat beberapa hal yang dapat direkomendasikan kepada berbagai pihak, antara lain :

1. Senantiasa berdoa hanya kepada Allah agar diberi kesehatan, keselamatan serta kesembuhan dari penyakit yang diderita.
2. Hendaknya membaca Alquran setiap hari karena Alquran adah obat dari segala obat
3. Diharapkan dapat mengikuti resep-resep atau anjuran yang diberikan oleh dr. Zaidul Akbar sesuai dengan keluhan yang dirasakan masing-masing.
4. Menerapkan pola hidup sehat dengan menjaga makan-makanan dan minum-minuman yang sehat untuk masuk kedalam perut agar pencernaan dalam tubuh lancar.

C. Penutup

Rasa syukur Alhamdulillah penulis haturkan kepada Allah SWT, karena penulis dapat menyelesaikan skripsi ini atas ridho-Nya. Sekaligus ungkapan rasa terima kasih kepada kedua orang tua penulis karena beliau yang selalu menjadi penyemangat penulis dan tidak lupa kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi. Skripsi yang telah penulis susun ini terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan untuk dapat memperbaiki skripsi ini. Harapan penulis untuk skripsi ini yaitu semoga dapat bermanfaat untuk semua orang yang membutuhkan, dan semoga memberikan manfaat juga bagi pihak dr. Zaidul Akbar dan juga pengikutnya. Terakhir, penulis ingin menyampaikan semoga sehat selalu dan semoga yang sedang sakit segera diangkat penyakitnya, *Aamiin*.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abubakar, Rifa'i. 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga
- Akbar, Zaidul. 2020. *Jurus Sehat Rasulullah SAW Hidup Sehat Menebar Manfaat*, Bandung: PT Sygma Media Inovasi
- Amin, Safwan. 2014. *Pengantar Bimbingan & Konseling*, Banda Aceh: Pena
- Anwar, M. Fuad. 2019. *Landasan Bimbingan Dan Konseling Islam*, Yogyakarta: Deepublish Publisher
- Al-Jauziyah, Ibnu Qayyim. 2000. *Mukhtasar zadul-Ma'ad*, Edisi indonesia, Jakarta: Pustaka Azzam
- Al-Jauziyah, Ibnu Qayyim. 2021. *Petunjuk Nabi Untuk Mengobati Diri Sendiri dan Tiga Macam Pengobatan Nabi: Seri Praktek Kedokteran Nabi (Diterjemahkan Dari Judul: Thibbun Nabawi)*, Jakarta: Hikam Pustaka
- Hakim, M. Saifudin dan Siti Aisyah Ismail. 2020. *Thibbun Nabawi Tinjauan Syariat dan Medis*, Jakarta: Gema Insani
- Harahap, Nursari. 2020. *Penelitian Kualitatif*, Medan: Wal Ashri Publishing
- Hardani dkk, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu
- Kudus, Ma'had Tahfidh Yanbu'ul Qur'an. 2015. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Kudus: CV. Mubarakatan Thoyyibah
- Mamik, 2015. *Metode Kualitatif*, Sidoarjo: Zifatama Publisher
- Prayitno dan Erman Amti, 2015. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Riyadi, Agus. 2013. *Bimbingan Konseling Perkawinan: Dakwah Dalam Membentuk Keluarga Sakinah*, Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Saliyo dan Farida, 2019. *Bimbingan dan Konseling (Teknik Layanan Berwawasa Islam dan Multikultural)*, Malang: Madani Media
- Satriah, Lilis. 2017. *Bimbingan Dan Konseling Kelompok (Setting Masyarakat)*, Bandung: Fokusmedia

- Setiawan, Muhammad Andri dan Karyono Ibnu Ahmad. 2020. *Pengantar Bimbingan dan Konseling Pendekatan Qur'ani (Dalam Berbagai Kekhasan Setting Kehidupan)*, Yogyakarta: Deepublish Publisher
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik, 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*, Sleman: Literasi Media
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Suryabrata, Sumadi. 2020. *Metode Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers, 1992
- Syafaruddin dkk, 2017. *Bimbingan dan Konseling Perspektif Alquran dan Sains*, Medan: Perdana Publishing
- Tarmizi, 2018. *Bimbingan Konseling Islami*, Medan: Perdana Publishing
- Vandestra, Muhammad. 2018. *Sistem Pengobatan-Pengobatan Penyakit Islami Ala Nabi Muhammad SAW*, Jakarta: Dragon Promedia Publishing
- Walgitto, Bimo. 2017. *Bimbingan dan Konseling Perkawinan (Edisi Revisi)*, Yogyakarta: C.V Andi Offset

Jurnal

- Atikah, 2015. *Metode dan Teknik Bimbingan Konseling Islami Untuk Membantu Permasalahan Pada Anak-Anak*, Jurnal, Vol.6 No.1
- Fatahilah, Muhammad. 2016. *Klinik Pengobatan Thibbun Nabawi Di Kota Pontianak*, Jurnal Online Mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura, Vol.4 No.2
- Hasanah, Hasyim. 2016. *Teknik-Teknik Observasi*, Jurnal At-taqaddum, UIN Walisongo Semarang, Vol.8 No.1.
- Hidayanti, Ema. 2014. *Dakwah Pada Setting Rumah Sakit: (Studi Deskriptif Terhadap Sistem Pelayanan Bimbingan Konseling Islami Bagi Pasien Rawat Inap Di RSI Sultan Agung Semarang)*, Jurnal, Vol.5 No.2
- Husin, Achmad Fuadi. 2014. *Islam Dan Kesehatan*, Jurnal Islamuna Vol.1 No.2
- Ihsan, Muhammad. 2016. *Pengobatan Ala Rasulullah SAW sebagai Pendekatan Antropologis Dalam Dakwah Islamiah Di Desa Rensing Kecamatan Sakra Barat*, Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan, Vol.4 No.2
- Iskandar, Isman. 2020. *Pesan Dakwah Zaidul Akbar Di Youtube Perspektif Meanings and Media*, Jurnal Manajemen Dakwah, Vol.2 No.2

- Khasanah, Hidayatul dkk. 2016. *Metode Bimbingan dan Konseling Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Sholat Dhuha Pada Anak Hiperaktif Di MI Nurul Islam Ngaliyan Semarang*, Jurnal dakwah, Vol.23 No.1
- Marisah. 2018. *Urgensi Bimbingan Rohani Islam Bagi Pasien Rawat Inap*, Journal of Islamic Guidance and Counseling, Vol.2 No.2
- Muhibbah, Mawardi Siregar, dan Sabrida ilyas. 2020. *Metode Bimbingan Islami Dalam Membentuk Akhlak Anak*, Jurnal Bimbingan dan Konseling Islami, Vol.1 No.1
- Mulida, Hindina dkk. 2020. *Komunikasi Kesehatan Perilaku Hidup Sehat #JSR Di Media Sosial*, Jurnal Kesehatan, Vol.3 No.1
- Mustika, Dewi. *Metode Dakwah Rasulullah SAW Dalam Menyehatkan Ummat*, Jurnal Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Lampung
- Novianti, Evi dkk. 2020. *Pola Komunikasi Dan Citra Thibbun Nabawi Sebagai Pengobatan Tradisional*, Jurnal, Vol.14 No.7
- Salman dkk, 2020. *Sistem Pakar Thibbun Nabawi*, Jurnal, Vol.IX No.2
- Sari, Maula dan Saifuddin Zuhri Qudsy, 2020. *Resepsi Thibbun Nabawi Pada Hastag #JurusSehatRasulullah (JSR) Ala Zaidul Akbar*, Jurnal Ilmu Al-Quran dan Tafsir, Vol.15 No.1
- W, Yogie Prawira dan Hindina Maulida. 2020. *Kredibilitas Komunikator Jurus Sehat Rasulullah Di Kalangan Followes Instagram @zaidulakbar*, Jurnal Dakwah, Vol.31 No.1

Skripsi

- Alawiyah, Neli. 2020. Skripsi. *Praktik Pengobatan Thibbun Nabawi Dengan Cara Bekam, Herbal Dan Terapi Komplementer Pada Penderita Penyakit Kronis (Kajian Living Hadits Di Balai Pengobatan Rumah Sehat Cordova, Tawang, Tasikmalaya)*, Bandung: Universitas Islam Sunan Gunung Djati
- Fadhilah, Naili. 2021. Skripsi. *Pengaruh Intensitas Mengakses Akun Instagram @zaidulakbar Terhadap Perilaku Hidup Sehat Pola JSR (Jurus Sehat Rasulullah) Pada Followers Akun Instagram @zaidulakbar*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

- Hardiyanti, Andi. 2020. Skripsi. *Jurus Sehat Rasulullah (JSR) : Studi Antropologi Dalam Pemanfaatan Praktek Kesehatan DI Kota Makassar*, Makassar: Universitas Hasanuddin
- Liana, Veli. Skripsi, 2021. *Pengaruh Bimbingan Mental Spritual Terhadap Penerimaan Diri Pada Single Parent Di Kecaatan Singingi Hilir Kabupten Kuantan Singingi*, UIN Syarif Kasim Riau
- Munadhiroh, 2008. Skripsi. *Pengobatan Ala Nabi Di Klinik Bashthotan Holistic center Masjid Agung Jawa Tengah Semarang*, Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang
- Muntazhiroh, Maryam Zakiyyah. 2018. Skripsi. *Gambaran Persepsi Masyarakat Kota Terhadap Metode Pengobatan Nabi Muhammad SAW (Thibbun Nabawi) Di Tiga Wilayah (Jakarta, Tangerang Selatan, Dan Depok)*, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Sabri, Muhammad. Skripsi, 2018. *Peran Bimbingan Agama Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Alquran Di Majelis Taklim Ar-Ridho Taman Asri Cipadu Kota Tangerang Selatan*, UIN Jakarta

Internet

- Nadyia Tahzani, Mengenal Sosok Zaidul Akbar Dokter Kesehatan Islami Penggagas Jurusan Sehat Rasulullah, 2019, dalam <https://palembang.tribbunnews.com/amp/2019/11/30/mengenal-sosok-zaidul-akbar-dokter-kesehatan-islami-penggagas-jurus-sehat-rasululla?page=all> Diakses pada 15 Mei 2022 pukul 20.20 WIB
- Rusman Siregar, Dokter Zaidul Akbar Inspirator Sehat Ala Rasulullah, 2019, dalam <https://kalam.sindonews.com/berita/1458469/70/dokter-zaidul-akbar-inspirator-sehat-alla-rasulullah> Diakses pada 15 Mei 2022 pukul 20.00 WIB
- Tria, Profil dr. Zaidul Akbar - Penggagas Jurusan Sehat Rasulullah (JSR) dan Ketua Asosiasi Bekam Indonesia (infobiografi.com), <https://www.info.com/profil-dr-zaidul-akba>, 2022. Diakses pada 20 Mei 2022 pukul 09.00 WIB

Yusri Mawati Warasi, Mengenal Profil dr. Zaidul Akbar Lebih Dalam, 2021, dalam <https://cairofood.id/profil-dr-zaidul-akbar/> di akses pada 24 Februari 2022 pukul 17.20

Zaidul Akbar Official, Beranda akun youtube, <https://youtube.com/channel/UCRdE6cuWbG38vLI7hIAWG4A>, diakses pada tanggal 4 Juli 2022

Zaidul Akbar Official, Panduan Hidup Sehat Berpuasa Di Bulan Ramadham – dr. Zaidul Akbar Official, <https://youtu.be/GSwSYVnWK9I>, 2022

Zaidul Akbar Official, Cemasm Indikasi Banyaknya Dosa, 2022. <https://youtu.be/bhs1ioqZnMA>

Zaidul Akbar, Beranda akun youtube, <https://instagram.com/zaidulakbar?igshid=YmMyMTA2M2Y=>, diakses pada tanggal 14 Juni 2022

Zaidul Akbar, <https://www.instagram.com/p/CdmR0LGvTZC/?igshid=YmMyMTA2M2Y=>, 16 Mei 2022 diakses pada tanggal 1 Juli pukul 13.00

Zaidul Akbar, <http://www.instagram.com/p/CbOTsgGB0dr/?igshid=YmMyMTA2M2Y=>, 18 Maret 2022 diakses pada tanggal 1 Juli pukul 14.00

Zaidul Akbar, <https://www.instagram.com/reel/Cbq0kOeJq8N/?igshid=YmMyMTA2M2Y=>, 29 Maret 2022 diakses pada tanggal 2 Juli 2022 pukul 19.00

Zaidul Akbar, 2022. <https://www.instagram.com/p/CbjBuNTJMvE/?igshid=YmMyMTA2M2Y=>

Wawancara

Wawancara dengan Eries Osmani Abdillah, Pengikut Zaidul Akbar, pada tanggal 22 Mei 2022

Wawancara dengan Iban Noor Wendrajati, Pengikut Zaidul Akbar, pada tanggal 20 Mei 2022

Wawancara dengan Rahma Annisa Damayanti, Pengikut Zaidul Akbar, pada tanggal 21 Mei 2022

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Pertanyaan untuk pengikut dr. Zaidul Akbar

1. Sejak kapan anda mengikuti dr. Zaidul Akbar?
2. Apa alasan anda mengikuti dr. Zaidul Akbar?
3. Bagaimana pendapat anda terhadap program bimbingan thibbun nabawi yang dilakukan oleh dr. Zaidul Akbar?
4. Materi apa yang anda dapat dari mengikuti dr. Zaidul Akbar?
5. Menurut anda, apakah materi-materi yang diberikan dapat memberikan perubahan dalam hidup?
6. Metode apa yang digunakan dalam kegiatan kajian bimbingan thibbun nabawi dr. Zaidul Akbar yang anda ikuti?
7. Apakah ada perubahan pada diri anda sendiri setelah mengikuti kajian kegiatan dr. Zaidul Akbar?
8. Apakah dengan mengikuti kegiatan kajian dr. Zaidul Akbar, anda merasa terbantu dalam menghadapi permasalahan?
9. Menurut anda, materi apa yang membantu dalam menghadapi permasalahan anda?
10. Apakah pelaksanaan kegiatan bimbingan thibbun nabawi yang dilakukan oleh dr. Zaidul Akbar ini sudah efisien?
11. Apa harapan anda terhadap kegiatan bimbingan thibbun nabawi dr. Zaidul Akbar untuk kedepannya?

Lampiran 2. Biodata Informan**BIODATA INFORMAN****A. Informan 1**

Narasumber : Rahma Annisa Damayanti

Usia : 22 Tahun

Alamat : Solo

B. Informan 2

Narasumber : Eries Osman Abdillah

Usia : 25 Tahun

Alamat : Cibinong

C. Informan 3

Narasumber : Iban Noor Wendrajati

Usia : 28 Tahun

Alamat : Magelang

Dokumentasi

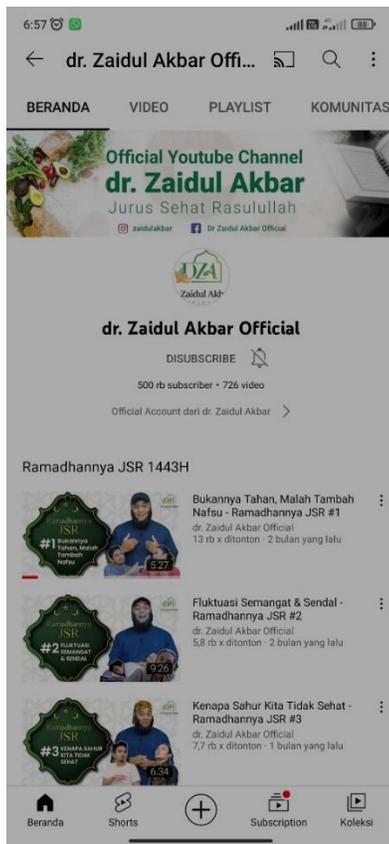
1. Informasi akun resmi media sosial dr. Zaidul Akbar



2. Profil intsgaram @zaidulakbar

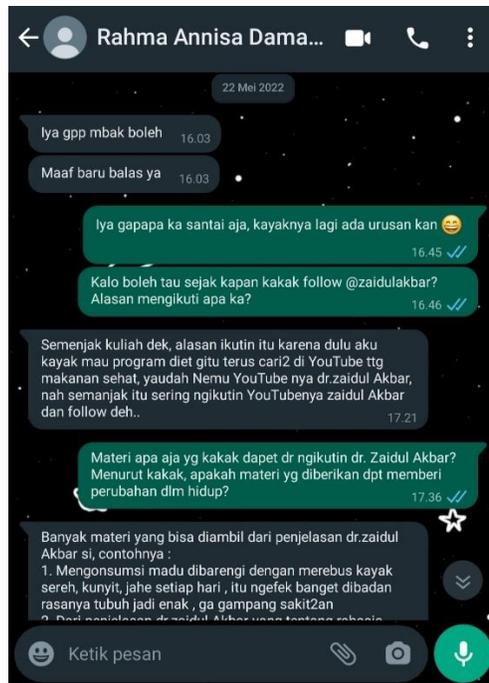


3. Profil youtube dr. Zaidul Akbar Official



4. Wawancara dengan informan





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Leni Hilmina
Tempat, tanggal lahir : Demak, 30 September 1997
Alamat : Desa Jali, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak,
Provinsi Jawa Tengah
Agama : Islam
Nama Ayah : Shocheh CH
Pekerjaan Ayah : Wraswasta
Nama Ibu : Zunairoh
Pekerjaan Ibu : Wiraswasta

Pendidikan Formal

TK : TK Bunga Harapan
SD/MI : SD Negeri Jali 1
SMP/MTs : MTs Matholi'ul Falah Jali
SMA/MA : MA Raudlatul Ulum Guyangan
Perguruan Tinggi : UIN Walisongo Semarang

Semarang, 22 Juni 2022



Leni Hilmina

NIM. 1701016089